

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 11 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



OLEH:
DENY WULANDARI
NIM: 06.091.13

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI 2017 M / 1439 H**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAHPERTAMA
(SMP) NEGERI 11 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

DENY WULANDARI

NIM: 06.091.13

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI 2017 M / 1439 H**

PERNYATAAN ONSINALITAS

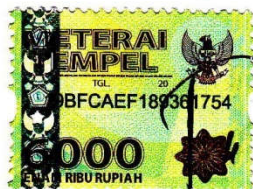
Yang bertanda tangan dibawah ini:

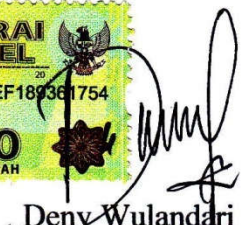
Nama : Deny Wulandari
NIM : 06.091.13
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 11 SUNGAI PENUH”** adalah hasil penulisan peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 31 agustus – 30 september 2017. Skripsi ini bukan hasil menjiplak atau hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Tanah Kampung, 20 November 2017
Yang menyatakan




Deny Wulandari
NIM 06.091.13

RIMIN, S.Ag, M.PdI
NUZMI SASFERI, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, 20 November 2017

Kepada Yth:
Ketua IAIN KERINCI
DI

Sungai Penuh

AGENDA

NOMOR : 225/2017

TANGGAL : 11 12 2017

PARAF : /

NOTA DINAS

Assallamu'alaikum, Wr. Wb

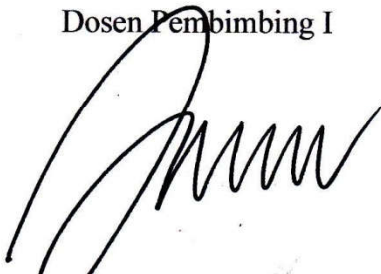
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperluanya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: DENY WULANDARI, NIM: 06.091.13 yang berjudul: **"HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 11 SUNGAI PENUH"**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapai tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



RIMIN, S.Ag, M.PdI
NIP.19720402 199803 1 004

Dosen Pembimbing II



NUZMI SASFERI, M.Pd
NIP.19780605 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) KERINCI

Alamat: Jalan Pelita IV Sungai Penuh

Telp. 0748-21065

Fax. (0748) 22114

PENGESAHAN

Skripsi ini telah di munaqasahkan oleh sidang Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Rabu 20 Desember 2017, dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, Desember 2017

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) KERINCI

Ketua Sidang



Hengki Yandri, M.Pd.Kons

NIP. 19880425 201503 1 006

Penguji I

Dr.H.Masnur Alam,M.PdI

NIP. 19560215 198603 1 003

Pembimbing I

Rimi, S.Ag,M.Pd

NIP. 19720402 199803 1 004

Penguji II

Bukhari Ahmad,M.Pd

NIP. 19860905 201503 1 003

Pembimbing II

Nuzmi Sasferi, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19780605 200604 1 001

**PERSEMBAHAN DAN MOTTO
PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ

Dari langkah-langkah dan detik-detik yang kulewati.....

Diiringi dengan penuh kesabaran, ketabahan hati, keyakinan yang

Kuat dan tawakal kepada Allah SWT demi menuju

setetes keberhasilan.....

dengan kerendahan hati dan rasa syukur

kepada mu ya Allah ya Robbi

kepersembahkan setetes keberhasilan ini

kepada kedua orang tuaku tercinta

Ayahandaku Matderita dan Ibundaku Nurmaida

Dan adikku Haikal dwi putra

Dan untuk seseorang yang selalu setia disampingku untuk memberikan motivasi.

Terima kasih ku ucapkan atas do'a, pengorbanan dan kasih sayang

Yang tak henti-hentinya kalian berikan kepadaku.....

Tak lupa pula teruntuk sahabat-sahabatku

Dan teman-teman seperjuangan seiman dan seakidah

Serta rekan-rekan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam 2013

Semoga Allah SWT memebrikan rahmat, hidayat nya

Dan mengampuni dosa-dosa kita semua,,, Amin.....

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ ۖ وَلَا تَلْمِزُوا مَن يَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عِزًّا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا هَادِيًّا ۗ

وَقَوْلُوْا لَوْ لَوْ قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada allah (dan ucapkan perkataan yang benar ¹(QS. Al-Ahzab 33:70*

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1988) Hal 427

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Seraya terucap puji syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada peneliti berupa kesehatan, kesempatan dan hidayah-NYA sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Shalawat beriringan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah ALLAH SWT sebagai pedoman hidup umat manusia dalam mengarungi kehidupan dan semoga di Yaumul Hisab nanti kita mendapat syafaat dari beliau, *amin ya robbal alamin*.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini takterlepas dari bantuan, serta bimbingan beberapa pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini penulis hendak sampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Kedua orang tua beserta adik tercinta.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Dekan beserta wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Bapak Rimin, S. Ag., M. PdI dan Bapak Nuzmi Sasferi, S. Pd., M. Pd masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah

banyak memberikan kontribusi dan perhatian, pengarahan, serta bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penasehat Akademik Penulis di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

8. Bapak, Ibu Pengajar (Dosen) beserta karyawan dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

9. Staf Karyawan Perpustakaan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam hal peminjaman buku sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.

10. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

11. Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh yang telah banyak memberikan berbagai informasi data dalam penelitian ini.

12. Teman-teman (Perkuliahan, PPL, KUKERTA) yang saya sayangi yang telah banyak memberikan motivasi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mendoakan semoga segala macam bentuk sumbangan yang telah diberikan kepada peneliti, mendapatkan pahala yang setimpal disisi ALLAH SWT hendaknya. Amin.

Sebagai insan biasa peneliti menyadari bahwa, hasil penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu kerendahan hati, segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangatlah peneliti harapkan sebagai masukan demi penyempurnaan karya ini dimasa yang akan datang.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya dan bernilai ibadah disisi ALLAH SWT, kepada ALLAH SWT berserah diri semoga semua diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungannya. Amin.

Tanah Kampung, November 2017

Penulis,

DENY WULANDARI

NIM. 06.091.13

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ONSINALITAS	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan peneliian.....	6
D. Defenisi Operasional.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode penelitian.....	9
H. Hipotesis.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Komunikasi interpersonal	15
a) Pengertian komunikasi interpersonal	15
b) Fungsi KomunikasiInterpersonal	16
c) Karakteristik komunikasi interpersonal	17

d) Ciri-ciri komunikasi interpersonal	19
2. Konsep diri	19
a) Pengertian konsep diri	20
b) Tipe-tipe konsep diri	22
c) Dimensi-dimensi konsep diri	27
3. Hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Pengolahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	43
B. Deskripsi Data	55
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	sampel penelitian.....	11
Tabel I.2	model skala likert.....	13
Tabel III.1	sampel penelitian.....	35
Tabel.III.2	penskoran.....	38
Tabel III.3	rentang skor.....	39
Tabel III.4	rentang skor interval secara umum konsep diri.....	40
Tabel III.5	rentang skor interval secara umum komunikasi interpersonal.....	40
Tabel III.6	kriteria penilaian konsep diri dengan komunikasi Interpersonal.....	41
Tabel III.7	pedoman interpretasi nilai kolerasi variabel penelitian	42
Tabel IV.1	keadaan guru sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh TP 2016/2017.....	47
Tabel IV.2	keadaan siswa SMP Negeri 11 sungai Penuh.....	49
Tabel IV.3	keadaan tata usaha.....	50
Tabel IV.4	nama ruangan, jumlah dan keadaan sekolah.....	51
Tabel IV.5	administrasi sekolah.....	52
Tabel IV.6	konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh	56
Tabel IV.7	Konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri identitas...	57
Tabel IV.8	konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pelaku.....	58
Tabel IV.9	konsep diri yang berkaitan dengan aspek penerimaan dan Penilaian.....	59
Tabel IV.10	konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri fisik.....	60
Tabel IV.11	konsep diri yang berkaitan dengan aspek etik-moral.....	61
Tabel IV.12	konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pribadi.....	62
Tabel IV.13	konsep diri yang berkaitan dengan aspek keluarga.....	63

Tabel IV.14	konsep diri yang berkaitan dengan aspek sosial.....	64
Tabel IV.15	komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh.....	65
Tabel IV.16	komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek Keterbukaan.....	66
Tabel IV.17	komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek Empati.....	68
Tabel IV.18	komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek Sikap mendukung.....	69
Tabel IV.19	komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek Fositif.....	70
Tabel IV.20	komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek Kesetaraan.....	71
Tabel IV.21	hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal Siswa kelas IX SMP Negeri 11 sungai penuh.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 BAB I	Kerangka Teori Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal.....	8
Gambar IV.1 BAB IV	Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai penuh tahun ajaran 2016/2017.	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Kuestioner Konsep Diri.....	79
Lampiran 2	Pertanyaan Angket Konsep Diri.....	80
Lampiran 3	Kisi-Kisi Kuesioner Angket Komunikasi Interpersonal...	84
Lampiran 4	Pertanyaan Angket Konsep Diri.....	85
Lampiran 5	Hasil Pengolahan Angket Konsep Diri.....	87
Lampiran 6	Hasil Pengolahan Angket Indikator Konsep Diri.....	89
Lampiran 7	Hasil Pengolahan Angket Komunikasi Interpersonal.....	91
Lampiran 8	Hasil Pengolahan Angket Indikator Komunikasi Interpersonal.....	93
Lampiran 9	Pendoman Perhitungan Skor Konsep Diri.....	95
Lampiran 10	Perhitungan Masing-Masing Frekuensi Konsep Diri.....	99
Lampiran 11	Pendoman Perhitungan Skor Komunikasi Interpersonal...	103
	Masing Perhitungan -Masing Frekuensi Komunikasi Interpersonal	106
Lampiran 13	Hasil kolerasi Dari Aplikasi SPSS.....	109
Lampiran 14	Tabel r Product Moment	110
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 16	SK Pembimbing Skripsi.....	114
Lampiran 17	Surat Permohonan Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat.....	115
Lampiran 18	Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota	

Sungai Penuh.	117
Lampiran 19 Surat Permohonan Diberikan Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat.....	119
Lampiran 20 Surat Permohonan Diberikan Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.	120
Lampiran 21 SK Telah Melaksanakan Penelitian Smp Negeri 11 Sungai Penuh.	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang unik dan berkembang menjadi organisme yang segar dan siap untuk belajar mengenal dirinya sendiri. Mengenal diri yang di maksud adalah konsep diri, konsep diri bukanlah bawaan dari lahir tetapi berkembang dari beribu-ribu pengalaman secara bertahap melalui proses interaksi dengan orang-orang dan obyek-obyek dalam lingkungan sehingga konsep diri lebih jelas dan terdefiniskan. Konsep diri sebagai pandangan dan perasaan mengenai diri sendiri. Persepsi mengenai diri sendiri dapat bersifat psikis, sosial, dan fisik. Konsep diri dapat berkembang menjadi konsep diri negatif dan positif.¹

Burns juga merumuskan konsep diri bahwa konsep diri diartikan sebagai segala keyakinan seseorang pada diri sendiri. Konsep diri akan menentukan siapa seseorang itu dalam kenyataannya, siapa seseorang itu menurut pikirannya, dan akan menentukan bisa menjadi apa seseorang itu menurut pikirannya sendiri. Dalam definisi lain, konsep diri merupakan kumpulan pengetahuan ide, sikap dan kepercayaan tentang apa yang terdapat dalam diri sendiri.²

Markus dan Wurf menggambarkan bahwa *self concept* itu bersifat beraneka ragam(*multifaceted*) yang dapat dibedakan dalam hal sentralitas dan kepentingannya (*centrality and importance*), pencapaian aktual dan

¹ Jalaludin Rakhmat . *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja rosda karya.2002). Hal 104

² Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) Hal 130

pencapaian potensinya (*actual or potential achievement*), orientasi waktunya serta positif-negatifnya. Dari keempat hal itu terdiri dari dua komponen, yaitu komponen konsep diri yang stabil (*core self concept*) dan komponen konsep diri yang tidak stabil (*working self concept*).³

Konsep diri berkembang sesuai dengan pertumbuhan yang dialami oleh individu baik itu dari fisik maupun dari mental. Oleh karena itu apabila perkembangan seorang anak yang normal, maka konsep diri yang dimilikinya akan terus terbentuk dari mulai dirinya masih kecil dan terus berganti dengan konsep diri yang baru dan sejalan dengan pengalamannya.

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Faktor ini merupakan yang amat penting dalam terwujudnya kemampuan komunikasi interpersonal, karena jika seseorang mempunyai konsep diri positif maka akan mampu mengeluarkan segala sesuatu yang ada pada dirinya terutama dalam mengeluarkan pendapat, ide, ataupun gagasan pada orang lain.⁴

Dalam perkembangannya, remaja mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan keinginan untuk memiliki banyak teman, namun kadang-kadang untuk membangun hubungan dengan orang lain itu sendiri tidak mudah.⁵ Berhubungan dengan orang lain memerlukan keterbukaan diri, apabila individu mau membuka diri kepada orang lain, maka orang lain yang

³SarlitoW sarwono dan Eko A Meinamo ,*Psikologi sosial* (Jakarta: Selembang Humanika, 2009),. Hal. 53

⁴Jalaludin Rakhmat. *Ibid.* Hal 104

⁵Jalaludin Rakhmat. Op.Cit Hal 105

diajak bicara akan merasa aman dalam melakukan komunikasi antarpribadi yang akhirnya orang lain tersebut akan turut membuka diri., keterbukaan atau sikap terbuka sangat berpengaruh dalam menumbuhkan komunikasi antar pribadi yang efektif. Keterbukaan adalah pengungkapan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang dihadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan untuk memberikan tanggapan kita di masa kini tersebut.⁶

Usia remaja adalah usia transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja juga dianggap sebagai masa penyesuaian. Maksudnya, individu mulai masuk dan menghadapi lingkungan orang dewasa, yang memiliki peraturan dan norma tersendiri yang harus dipatuhi, berbeda dengan peraturan dan norma yang berlaku saat ia masih anak-anak. Itu sebabnya remaja harus mempelajari peranan orang dewasa dan hidup sebagai orang dewasa di lingkungan orang dewasa pula.⁷

Ketidak mampuan seorang remaja dalam mengungkapkan keinginan, perasaan serta mengaktualisasikan apa yang ada dalam diri mereka menjadikan masalah yang dihadapi oleh remaja semakin besar. Sehingga remaja memerlukan sebuah kemampuan dan keterampilan untuk

⁶ Sapril “*Komunikasi interpersonal Pustakawan*”, *iqra*. Volume 05 No 1. 2011, Hal 6. [Http://repository.uinsu.ac.id/634](http://repository.uinsu.ac.id/634) diakses pada tanggal 18 agustus 2017 Pukul 14:20

⁷ Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009) Hal 88

mengungkapkan masalah yang mereka hadapi kepada orang lain, kemampuan dan keterampilan itu adalah komunikasi yang baik dengan lingkungan..⁸

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara seorang komunikator dengan komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis. Komunikasi interpersonal selalu dihubungkan dengan pertemuan antara dua, tiga, atau mungkin empat orang yang terjadi secara spontan dan tidak terstruktur.⁹

Yunata, Indati, & Nugraha mengemukakan bila seorang remaja kesulitan dalam mengkomunikasikan gagasannya kepada orang-orang yang dihormatinya, tidak mampu berbicara di depan umum, atau ragu dalam menyampaikan pendapatnya, maka kemampuan komunikasi dan konsep dirinya tidak akan berkembang. Untuk itu, diharapkan seorang remaja dapat berkomunikasi dengan baik, sehingga konsep dirinya dapat berkembang. Hubungan dengan konsep diri dan komunikasi mungkin dapat disimpulkan dengan berpikir positif.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang diatas seharusnya siswa memiliki konsep diri yang positif akan memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi sedangkan yang memiliki konsep diri yang negatif cenderung tidak memiliki Komunikasi interpersonal yang baik. Dari pengamatan awal (studi

⁸ Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2002). Hal 67

⁹ Muhammad Arni. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta. Pt Bumi Aksara. 2007) Hal 159

¹⁰ Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007) Hal 7-8

pendahuluan) peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut: 1) Masih ditemukan siswa yang cenderung pasif dan malu untuk mengungkapkan pendapat. 2) Masih ditemukan beberapa siswa yang rendah diri karena merasa mempunyai badan yang gemuk atau kurus sehingga menarik diri dari lingkungan. 3) Ada sebagian siswa yang memilih menghindar dari permasalahan yang dihadapi dari pada mengatasinya. 4) Masih ditemukan siswa yang tidak mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi.. 5) Masih ada sebagian siswa yang merasa tidak hebat seperti yang lainnya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada judul: **“Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 kota sungai penuh ”.**

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Supaya permasalahan ini dapat tercapai dengan baik maka peneliti perlu memberikan batas masalah. Penelitian ini berfokus pada “Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan komunikasi Interpersonal Siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana konsep diri siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh?
- b. Bagaimana Kemampuan Komunikasi Interpersonal siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh?
- c. Apakah terdapat Hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh.
- b. Mendeskripsikan konsep diri siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh.
- c. Mendeskripsikan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh.

2. Kegunaan penelitian

Sebagaimana kegiatan Ilmiah tentunya mempunyai manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, maka kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Memberikan sumbangan pikiran tentang hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal.

- b. Sebagai bacaan bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Semua Jurusan khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dikalangan IAIN Kerinci.
- c. Sebagaimana melatih diri dalam mengembangkan kemampuan dibidang karya tulis.
- d. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.I) Fakultas Tarbiyah Jurusan Studi Bimbingan Konseling di IAIN Kerinci.

D. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan memahami dan menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik dan lain sebagainya. Konsep diri merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya.¹¹
2. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal.¹²

E. Kajian Kepustakaan

Sejauh informasi yang penulis dapatkan belum ada dijumpai peneliti yang membahas mengenai “Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan

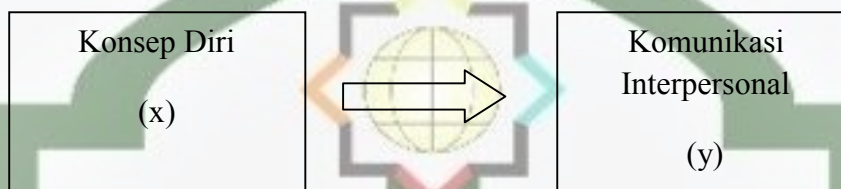
¹¹ Alex Sobur. *Psikologi umum*. (Bandung CV PUSTAKA SETIA.2003) Hal 513

¹² Muhammad Arni. *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara. 2007) Hal 227

Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh”, justru karena itu penulis merasa tertarik untuk memahami “Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh.”

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I. 1 Kerangka Teori Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu konsep diri adalah variabel bebas dan komunikasi interpersonal adalah variabel terikat. Komunikasi Interpersonal siswa dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki individu. Pengenalan akan diri akan mengungkap “siapa saya” dengan segala kekuatan dan keterbatasan yang ada sehingga mempermudah individu dalam kemampuan komunikasi interpersonalnya.

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya.¹³

¹³ Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Ibid Hal 104

Siswa yang memiliki konsep diri baik di prediksi dapat merumuskan komunikasi yang realistis karena memanfaatkan dan menghadapi berbagai tantangan dengan optimis dalam hidup. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri tidak baik di prediksi tidak dapat merumuskan komunikasi interpersonal yang realistis karena tidak mampu memanfaatkan dan menghadapi berbagai tantangan dengan optimis.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Lehmann penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.¹⁴ Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Konsep Diri dan kemampuan Komunikasi Interpersonal.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode korelasi. Secara konseptual hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah asymetris, sehingga peneliti juga akan melihat Hubungan Konsep Diri dengan kemampuan Komunikasi Interpersonal.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil langsung dari subjek penelitian. Oleh karena itu

¹⁴ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013) Hal. 61

data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang diambil langsung dari siswa SMP Negeri 11 Sungai penuh.

3. Sumber Data

Menurut Suhaimi dan Arikunto sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diperoleh dan di dapatkan. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari siswa SMP Negeri 11 Sungai Penuh.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut A. Muri Yusuf populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.¹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuhdengan jumlah 82 orang.

b. Sampel

Menurut A. Muri Yusuf secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.¹⁶ Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling*. Menurut sugiono *total sampling*

¹⁵ Muri Yusuf, *Ibid.*, h. 146

¹⁶ Muri Yusuf, *Ibid.*, h.149

merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁷

maka sampel berjumlah 82 orang dengan rincian tertera pada tabel berikut:

Tabel I. 1
Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	IX A	22
2	IX B	21
3	IX C	19
4	IX D	20
Jumlah		82

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan penelitian ini disusun instrumen berbentuk angket. Angket yang diberikan pada responden adalah angket tertutup. Menurut Muri Yusuf angket tertutup adalah seperangkat alternatif jawaban yang sudah ditentukan terlebih dahulu¹⁸. Angket yang di pakai dalam penelitian ini adalah angket untuk mengungkapkan Konsep diri Siswa dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai penuh.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 124

¹⁸ Muri Yusuf, *Op.Cit.*, Hal. 256

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan skala *Likert*. Penulis membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarikan kepada sampel yakni sebanyak 82 orang siswa. Skala berisi item-item pada objek penelitian yang telah ditentukan.

Skala disusun dalam bentuk skala *Likert* yang memuat pertanyaan tentang hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Skala yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk isian tertutup, di mana jawaban dari pertanyaan yang diajukan telah disediakan dan responden tinggal memilih salah satu jawaban berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, dengan lima alternatif jawaban yaitu untuk pernyataan positif: sangat sesuai (SS) apabila isi pernyataan skala sangat sesuai dengan yang dialami dan dirasakan oleh siswa, Sesuai (S) apabila isi pernyataan skala sesuai dengan yang dialami dan dirasakan oleh siswa, Cukup Sesuai (CS) bila isi pernyataan skala cukup sesuai dengan yang dialami dan dirasakan oleh siswa kurang sesuai (KS) bila pernyataan skala kurang sesuai dengan yang dialami dan dirasakan siswa, dan tidak sesuai (TS) bila isi pernyataan skala tidak sesuai dengan yang dialami dan dirasakan oleh siswa. Pernyataan instrumen terdiri dari pernyataan positif dan negatif, untuk pernyataan positif diberi skor masing-masing secara berturut-turut adalah 5,4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor masing-masing 1,2,3,4,5.

Tabel I. 2
Model Skala Likert

No	Rentang Jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4	Kurang Sesuai (KS)	2	4
5	Tidak Sesuai (TS)	1	5

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Pengolahan daya angket mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel X (Konsep Diri) dan variabel Y (Komunikasi Interpersonal) dapat di lihat dari klasifikasi dan skor jawaban angket.¹⁹

H. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.²⁰ Dari uraian di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 11 Sunagi Penuh.

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal 50

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal .96

Ho: Tidak terdapat Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sunagi Penuh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Komunikasi interpersonal

a. Pengertian komunikasi interpersonal

Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal.¹ Komunikasi itu menunjukkan bahwa pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat dan mereka saling mengirim dan menerima pesan baik verbal ataupun non-verbal secara simultan dan spontan.

R. Wayne Pace pun mengungkapkan bahwa komunikasi antarpribadi atau *communication interpersonal* merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung².

Komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal yang dimaksud disini adalah proses komunikasi yang berlangsung antara 2 orang atau lebih secara tatap muka. Seperti yang dinyatakan R. Wayne

¹Muhammad Arni. *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara. 2007) Hal 227

² Enjang. *Komunikasi konseling.* (Bandung, Ujung Berung. 2009). Hal 68

pace (1979) bahwa “*interpersonal communication involving two or more people in a face setting*”³

Dengan demikian, komunikasi interpersonal terjadi secara aktif bukan pasif. Komunikasi ini merupakan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi interpersonal bukan sekedar serangkaian rangsangan-tanggapan, stimulus-respon, akan tetapi serangkaian proses saling menerima dan penyampaian tanggapan yang telah diolah oleh masing-masing pihak. Komunikasi interpersonal juga berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Dan perubahan tersebut melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat untuk memberi inspirasi, semangat, dan dorongan agar dapat merubah pemikiran, perasaan, dan sikap sesuai dengan topik yang dikaji bersama.

b. Fungsi Komunikasi antar pribadi

Fungsi komunikasi antarpribadi atau komunikasi *interpersonal* adalah berusaha meningkatkan hubungan insani (human relations), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidak pastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman orang lain:

Komunikasi antarpribadi, dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalamhidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahankemudahan

³ H. Hafied Canggara, *pengantar ilmu komunikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 31

dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat. Melalui komunikasi antarpribadi, juga dapat berusaha membina hubungan baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik diantara kita, apakah dengan tetangga, teman atau dengan orang lain.⁴

Fungsi komunikasi interpersonal adalah sebagai tujuan dimana komunikasi digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi utama komunikasi ialah mengendalikan lingkungan guna memperoleh imbalan-imbalan tertentu berupa fisik, ekonomi, dan sosial. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa komunikasi insani atau *human communication* baik yang non antarpribadi maupun yang antarpribadi semuanya mengenai pengendalian lingkungan guna mendapatkan imbalan seperti dalam bentuk fisik, ekonomi, dan sosial. Keberhasilan yang relatif dalam melakukan pengendalian lingkungan melalui komunikasi menambah kemungkinan menjadi bahagia, kehidupan pribadi yang produktif. Kegagalan relative mengarah kepada ketidakbahagiaan akhirnya bisa terjadi krisis identitas diri

c. Karakteristik komunikasi antar pribadi

Menurut de Vito dalam Tamsil, ciri-ciri komunikasi antar pribadi antara lain :⁵

⁴ H. Hafied Canggara, *Ibid.* Hal 56

⁵ Sari Ramadanty “*Penggunaan Komunikasi Fatis Dalam Pengelolaan Hubungan Di Tempat Kerja*” *Ilmu Komunikasi*, Volume 5 No 1 2014 Hal 5

1) Keterbukaan (Openness)

Sikap keterbukaan paling tidak menunjuk pada dua aspek dalam komunikasi antarpribadi. Pertama, kita harus terbuka pada orang lain yang berinteraksi dengan kita, yang penting adalah adanya kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah yang umum, agar orang lain mampu mengetahui pendapat, gagasan, atau pikiran kita sehingga komunikasi akan mudah dilakukan. Kedua, dari keterbukaan menunjuk pada kemauan kita untuk memberikan tanggapan terhadap orang lain secara jujur dan terus terang terhadap segala sesuatu yang dikatakannya.

2) Positif (Positiveness)

Memiliki perilaku positif yakni berpikir positif terhadap diri sendiri dan orang lain.

3) Kesamaan (Equality)

Keefektifan komunikasi antarpribadi juga ditentukan oleh kesamaan-kesamaan yang dimiliki pelakunya. Seperti nilai, sikap, watak, perilaku, kebiasaan, pengalaman, dan sebagainya.

4) Empati (Empathy)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk menempatkan dirinya pada posisi atau peranan orang lain. dalam arti bahwa seseorang secara emosional maupun intelektual mampu memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain.

5) Dukungan (Supportiveness)

Komunikasi antarpribadi akan efektif bila dalam diri seseorang ada perilaku supportif. Maksudnya satu dengan yang lainnya saling memberikan dukungan terhadap pesan yang disampaikan.

d. Ciri-ciri komunikasi antar pribadi

Aw (2011) mengemukakan bahwa apabila diamati dan dikomparasikan dengan jenis komunikasi lainnya, maka dapat dikemukakan lima ciri-ciri komunikasi antarpribadi, antara lain⁶:

1. **Arus pesan dua arah.** Komunikasi antarpribadi menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar, sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah.
2. **Suasana nonformal.** Komunikasi antarpribadi biasanya berlangsung dalam suasana nonformal.
3. **Umpan balik segera.** Komunikasi antarpribadi biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera, baik secara verbal maupun nonverbal.
4. **Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat.** Komunikasi antarpribadi menuntut agar peserta komunikasinya berada dalam jarak dekat, baik jarak fisik maupun psikologis. Jarak yang dekat

⁶ Sari Ramadanty "Penggunaan Komunikasi Fatis Dalam Pengelolaan Hubungan Di Tempat Kerja" *Ilmu Komunikasi*, Volume 5 No 1 2014 Hal 6 <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/2556> diakses pada Tanggal 5 Oktober 2017 Pukul 09.30

dalam arti fisik, artinya para pelaku saling bertatap muka, berada pada satu lokasi tempat tertentu dan secara psikologis menunjukkan keintiman hubungan antarindividu.

5. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal.

Untuk meningkatkan keefektifan komunikasi antarpribadi, pemanfaatan kekuatan pesan verbal maupun nonverbal, untuk berupaya saling meyakinkan, dengan mengoptimalkan penggunaan pesan verbal maupun nonverbal secara bersamaan, saling mengisi, saling memperkuat sesuai dengan tujuan komunikasi.

2. Konsep Diri

a. Pengertian konsep diri

Konsep diri merupakan terjemahan dari kata self-concept. Konsep diri adalah citra diri (self-image) yang mempersatukan gambaran mental tiap-tiap individu terhadap dirinya sendiri, termasuk aspek penilaian diri dan penghargaan terhadap dirinya.⁷

Menurut Baron dan Byrne mengatakan konsep diri merupakan sekumpulan fungsi yang kompleks yang berbeda yang dipegang oleh seseorang tentang dirinya⁸. Menurut William D. Brooks mendefinisikan konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang kita, yang bersifat

⁷ Zulfan dan sri Mulyuni. *Psikologi Keperawatan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012) Hal 85

⁸ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Pt Rosda Karya, 2002) hal. 99.

psikologi, sosial, dan fisis⁹. Menurut Sulaeman, konsep diri adalah keshuruhan ide-ide dan sikap-sikap seseorang sebagai apa dan siapa dia¹⁰. Suryabrata menyatakan konsep diri mempunyai empat aspek, yaitu bagaimana orang mengamati dirinya sendiri, bagaimana orang berpikir tentang dirinya sendiri, bagaimana orang menilai dirinya sendiri, bagaimana berusaha dengan berbagai cara untuk menyampaikan dan mempertahankan diri¹¹. Calhoun dan Acocela (1990) menyatakan konsep diri adalah gambaran mental individu yang terdiri dari pengetahuannya tentang diri sendiri, pengharapan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri.

Konsep diri yaitu sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik dan lain sebagainya. Konsep diri merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya.¹²

Jadi dapat disimpulkan pengertian konsep diri adalah cara individu memandang dirinya secara utuh, baik fisikal, emosional, intelektual, sosial, dan spiritual terhadap masyarakat, lingkungan maupun terhadap Tuhan Yang Maha Esa .

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Ibid* hal 99

¹⁰ Rina Oktaviana, *Hubungan Antara Penerimaan Diri terhadap Cara-Cara Perkembangan Sekunder dengan Konsep Diri pada Remaja Puteri SLTPN 10 Yogyakarta 2005*.(Skripsi tidak di terbitkan) Hal 3-4.

¹¹ *Ibid* hal. 4.

¹² Alex Sobur. *Psikologi umum*. (Bandung CV PUSTAKA SETIA.2003) Hal 513

b. Tipe-tipe konsep diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990), dalam perkembangannya konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.¹³

1) Konsep Diri Positif

Konsep diri positif menunjukkan adanya penerimaan diri dimana individu dengan konsep diri positif mengenal dirinya dengan baik sekali. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri sehingga evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima dirinya apa adanya. Individu yang memiliki konsep diri positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan di depannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan.

Coopersmith, mengemukakan karakteristik dengan konsep diri positif, yaitu bebas mengemukakan pendapat, cenderung memiliki motivasi tinggi untuk mencapai prestasi, mampu mengaktualisasikan potensinya dan mampu menyelaraskan diri dengan lingkungannya. Pendapat tersebut sejalan dengan yang

¹³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi, Op.Cit* hal 100

diungkapkan Brooks dan Emmert dikutip Rakmat yang menyatakan bahwa individu yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan lima hal, yaitu:

- a) Yakin akan kemampuannya mengatasi masalah
- b) Merasa setara dengan orang lain
- c) Menerima pujian tanpa rasa malu
- d) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat.

Hamachek menyebutkan sebelas karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif :

- a) Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebih-lebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya.
- b) Tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi besok, apa yang telah terjadi waktu yang lalu, dan apayang sedang terjadi waktu sekarang.
- c) Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran.
- d) Merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan

tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya.

Individu yang memiliki konsep diri positif akan bersikap optimis, percaya diri sendiri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Kegagalan tidak dipandang sebagai akhir segalanya, namun dijadikan sebagai penemuan dan pelajaran berharga untuk melangkah kedepan. Individu yang memiliki konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya sendiri dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang.

2) Konsep Diri Negatif

Sedangkan untuk konsep diri yang negatif (Coopersmith, 1991) mengemukakan beberapa karakteristik, yaitu mempunyai perasaan tidak aman kurang menerima dirinya sendiri dan biasanya memiliki harga diri yang rendah. Fitts (dalam Yanti, 2008), menyebutkan ciri-ciri individu yang mempunyai konsep diri rendah adalah :

- a) tidak menyukai dan menghormati diri sendiri
- b) memiliki gambaran yang tidak pasti terhadap dirinya,
- c) sulit mendefinisikan diri sendiri dan mudah terpengaruh oleh bujukan dari luar.

- d) tidak memiliki pertahanan psikologis yang dapat membantu menjaga tingkat harga dirinya
- e) mempunyai banyak persepsi yang saling berkonflik
- f) merasa aneh dan asing terhadap diri sendiri sehingga sulit bergaul
- g) mengalami kecemasan yang tinggi, serta sering mengalami pengalaman negatif dan tidak dapat mengambil manfaat dari pengalaman tersebut.

Konsep diri akan turun ke negatif apabila seseorang tidak dapat melaksanakan perkembangannya dengan baik. Individu yang memiliki konsep diri negatif meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Individu ini akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Ia tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan. Individu yang memiliki konsep diri negatif akan mudah menyerah sebelum berperang dan jika ia mengalami kegagalan akan menyalahkan diri sendiri maupun menyalahkan orang lain.

Dengan melihat uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik konsep diri dapat dibedakan menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif, yang mana keduanya

memiliki ciri-ciri yang sangat berbeda antara ciri karakteristik konsep diri positif dan karakteristik konsep diri yang negatif. Individu yang memiliki konsep diri positif dalam segala sesuatunya akan menanggapi secara positif, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri. Maka akan percaya diri, akan bersikap yakin dalam bertindak dan berperilaku. Sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif akan menanggapi segala sesuatu dengan pandangan negatif pula, dia akan mengubah terus menerus konsep dirinya atau melindungi konsep dirinya itu secara kokoh dengan cara mengubah atau menolak informasi baru dari lingkungannya. Konsep diri seseorang dapat bergerak di dalam kesatuan dari positif ke negatif. Berkaitan langsung dengan respon lingkungan sosial individu, terutama orang-orang penting terdekatnya, terhadap diri individu.

Respon di sini adalah persepsi orang tua atau orang-orang terdekat dalam memandang diri seseorang. Jika seorang anak memperoleh perlakuan yang positif, maka ia akan mengembangkan konsep diri yang positif pula. Individu juga tidak akan ragu untuk dapat membuka diri dan menerima masukan dari luar sehingga konsep dirinya menjadi lebih dekat pada kenyataan.

c. Dimensi-dimensi Konsep Diri

1) Dimensi Internal

Dimensi internal atau kerangka acuan internal adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan sunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk:¹⁴

- a) Diri Identitas (*identity self*), merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan “Siapakah saya?”, dalam pertanyaan tersebut tercakup label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri (*self*) oleh individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.
- b) Diri Pelaku (*behavioral self*), merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh diri.
- c) Diri Penerimaan/Penilai (*judging self*), berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku. Diri penilai menentukan kepuasan seseorang akan dirinya atau seberapa jauh seseorang menerima dirinya.

¹⁴ Agustiani, *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006) Hal 139-140

2) Dimensi Eksternal

Dimensi ini merupakan suatu hal yang luas, dimana mempengaruhi individu dalam membuat penilaian atas dirinya yang didasarkan atas hubungan dengan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianut, serta hal-hal lain di luar dirinya. Dimensi eksternal ini terbagi atas lima bentuk:¹⁵

- a) Diri Fisik (*physical self*), menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik, termasuk di dalamnya persepsi mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya, dan keadaan tubuhnya.
- b) Diri Etik-Moral (*moral-ethic self*), merupakan persepsi orang mengenai dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Menyangkut kepuasan hidup akan nilai-nilai keagamaan dan moral yang dipegangnya yang menyangkut atasan baik dan buruk.
- c) Diri Pribadi (*personal self*), merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang pribadinya.
- d) Diri Keluarga (*family self*), menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga.
- e) Diri Sosial (*social self*), merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

¹⁵ Agustiani, . *Op.Cit.* Hal 141-142

3. Hubungan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Kecendrungan untuk bertindak laku sesuai dengan konsep diri disebut sebagai *nabuat* yang dipenuhi sendiri. Bila berpikir kita orang bodoh maka akan benar-benar menjadi bodoh. Bila berpikir merasa memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan, maka persoalan apapun yang dihadapi maka akan dapat diatasi.¹⁶

Sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung pada kualitas konsep diri, positif atau negatif. Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert (1976:42-43) ada empat tanda orang yang memiliki konsep diri negatif. Pertama, ia peka pada kritik. Orang ini sangat tidak tahan kritik yang diterimanya, dan mudah marah atau naik pitam. Bagi orang ini, koreksi sering kali dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Kedua, orang yang memiliki konsep diri negatif, responsif sekali atas pujian. Walaupun ia berpura-pura menghindari pujian, ia tidak dapat menghindari antusiasnya pada waktu menerima pujian. Ketiga, orang yang konsep dirinya negatif, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, ia merasa tidak diperhatikan. Karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan

¹⁶Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (PT Remaja Rosdakarya Offset-Bandung, 2002) hal 104

keakraban persahabatan. Keempat, orang yang konsep dirinya negatif, bersikap permisif terhadap kompetensi seperti terungkap dalam keengganan untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.¹⁷

Dalam kenyataan, memang tidak ada orang yang betul-betul sepenuhnya berkonsep diri negatif atau positif, tetapi untuk efektivitas komunikasi interpersonal, sedapat mungkin kita memperoleh sebanyak mungkin tanda-tanda konsep diri positif. D.E Hamachek menyebutkan sebelas karakter orang yang memiliki konsep diri positif:¹⁸

- Ia meyakini betul-betul nilai-nilai dan prinsip-prinsip tertentu dan sedia mempertahankannya, walaupun menghadapi pendapat kelompok yang kuat, tetapi, dia juga merasa diri cukup tangguh untuk mengubah prinsip-prinsip itu bila pengalaman dan bukti-bukti baru menunjukkan ia salah.
- Ia mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya.
- Ia tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi besok, apa yang telah terjadi waktu yang lalu dan apa yang terjadi pada waktu sekarang.
- Ia memiliki keyakinan pada kemampuan untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran.

¹⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* .Op. Cit Hal 105

¹⁸ Jalaludin Rakhmat , *Psikologi Komunikasi* .Op. Cit Hal 106

- Ia merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu.
- Ia sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang-orang yang ia pilih sebagai sahabatnya.
- Ia dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati, dan menerima penghargaan tanpa bersalah.
- Ia cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya.
- Ia sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan, dari perasaan marah hingga cinta, dari sedih sampai bahagia, dari kecewa yang mendalam sampai kepuasan yang mendalam.
- Ia mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan yang meliputi pekerjaan, permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan atau sekadar mengisi waktu.
- Yang peka pada kebutuhan orang lain, pada kebiasaan sosial yang tidak diterima, dan terutama sekali pada gagasan bahwa ia tidak bisa bersenang-senang dengan mengorbankan orang lain.

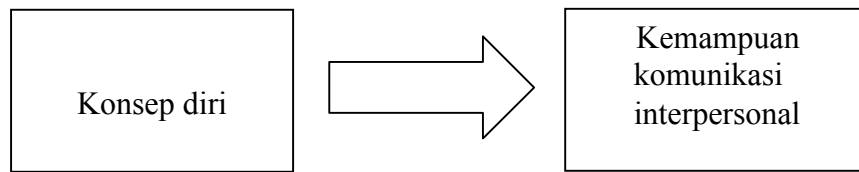
B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap seluruh karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain, penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Des Fitriyani yang berjudul “hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Siswa SMP 23 Medan tahun 2009”. salah satu rumusan masalah yakni apakah ada hubungan konsep diri dengan motivasi belajar siswa smp 23 medan? Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan konsep diri dengan motivasi belajar 23 medan. Kaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel (x) yang sama-sama membahas mengenai konsep diri, namun variabel (y) yang membedakannya.
2. Penelitian yang dilakukan Rina Oktaviani yang berjudul “hubungan Penerimaan Diri dengan Cara-Cara Perkembangan Sekunder dengan Konsep Diri pada Remaja Puteri SLTPN 10 Yogyakarta tahun 2005 ”. Salah satu rumusan masalah yakni apakah ada hubungan Penerimaan Diri dengan Cara-Cara Perkembangan Sekunder dengan Konsep Diri pada Remaja Puteri SLTPN 10 Yogyakarta ?Hasil penelitian terdapat hubungan Penerimaan Diri dengan Cara-Cara Perkembangan Sekunder dengan Konsep Diri pada Remaja Puteri SLTPN 10 Yogyakarta. Kaitan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel (x) yang sama-sama membahas mengenai konsep diri namun pada variabel (y) yang membedakannya.

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut teori yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa kemampuan komunikasi interpersonal berhubungan dengan konsep diri. Oleh sebab itu kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. HIPOTESIS

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.¹⁹ Dari uraian di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh.

Ho: Tidak terdapat Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal .96

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Lehmann penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.¹ Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Agustus hingga bulan September 2017. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Alasan dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan penulis menemukan ada masalah yang muncul di sekolah ini terkait dengan hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut A. Muri Yusuf populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang

¹Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* Padang: Universitas Negeri Padang, 2013) h. 61

ingin dipelajari sifat-sifatnya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh. dengan jumlah 82 orang.

2. Sampel

Menurut A. Muri Yusuf secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.³ Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiono *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴

Maka sampel berjumlah 82 orang dengan rincian tertera pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	IX A	22
2	IX B	21
3	IX C	19
4	IX D	20
Jumlah		82

² Muri Yusuf *Ibid.*, h. 146

³ Muri Yusuf *Ibid.*, h.149

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 124

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil langsung dari subjek penelitian.⁵ Oleh karena itu data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang diambil langsung dari siswa SMP Negeri 11 Sungai Penuh..

2. Sumber Data

Menurut Suhaimi dan Arikunto sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diperoleh dan di dapatkan.⁶ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari siswa SMP Negeri 11 Sungai Penuh.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan penelitian ini disusun instrumen berbentuk angket. Angket yang diberikan pada responden adalah angket tertutup. Menurut Muri Yusuf angket tertutup adalah seperangkat alternatif jawaban yang sudah ditentukan terlebih dahulu⁷. Angket yang di pakai dalam penelitian ini adalah angket untuk mengungkapkan Konsep diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh.

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 76

⁶ Suhaimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm102

⁷ A. Muri Yusuf, *Op. Cit*, h. 256

Angket ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berisi pernyataan yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat Sesuai (SS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri anda antara 81 – 100 %
2. Sesuai (S), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri anda antara 61 – 80 %
3. Cukup Sesuai (CS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri anda antara 41 – 60 %
4. Kurang Sesuai (KS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri anda antara 21 – 40 %
5. Tidak Sesuai (TS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri anda antara 0 – 20 %

Sebelum angket diadministrasikan, angket terlebih dahulu didiskusikan melalui beberapa tahap bimbingan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya dilakukan *judement* (penimbangan) oleh 3 orang dosen yaitu Bapak Hengky Yandri, M.Pd, Kons, Bapak Eko Sujadi, M.Pd, Kons, dan Ibu Dosi Juliawati, S.Pd, M.Pd, Kons. Penimbangan ini dilakukan untuk menentukan ketepatan dan keakuratan instrumen yang akan digunakan. Sebelum dilakukan penimbangan, jumlah keseluruhan item pernyataan angket berjumlah 99 item.

Setelah dilakukan penimbangan jumlah angket dari 99 item menjadi 40 item, 20 item untuk konsep diri dan 20 item untuk Komunikasi

Interpersonal. Hasil penimbangan angket kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing, setelah disetujui oleh dosen pembimbing angket untuk diadministrasikan, barulah angket diadministrasikan pada sampel penelitian yang berjumlah 82 orang.

F. Pengolahan Data

Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan penskoran terhadap jawaban responden. Penskoran untuk pernyataan positif dan negatif secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2
Penskoran

PERNYATAAN	SKOR	
	POSITIF	NEGATIF
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Kurang sesuai	2	4
Tidak sesuai	1	5

Hasil penelitian disimpulkan dalam bentuk indikator. Deskripsi hasil penelitian dikelompokkan pada lima kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai. Penerapan kategori berdasarkan pada skor yang diperoleh tiap item pernyataan. Skor 5 pada kategori sangat sesuai, skor 4 pada kategori sesuai, skor 3 pada kategori cukup sesuai, skor 2 pada kategori kurang sesuai, dan skor 1 pada kategori tidak sesuai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul melalui angket. Data yang terkumpul melalui angket dideskripsikan melalui pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan isis instrument (angket) yang telah diterima dari sampel penelitian.
2. Membuat tabel pengolahan berdasarkan pertanyaan penelitian.
3. Mencari dan menghitung jumlah skor serta memasukkan data tabel pengolahan.
4. Perumusan kriterium Stugress

Menurut Mangkuatmodjo cara mencari interval skor adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{ST - SR}{\text{Alternatif kategori}}$$

Keterangan:

I = Interval

ST = Skor Tertinggi Ideal

SR = Skor Terendah Ideal

Tabel III. 3
Rentang Skor

Rentang Skor	Kategori
$\geq ST - I$	Sangat Baik
$ST - 2I \text{ s.d } < ST - I$	Baik
$ST - 3I \text{ s.d } < ST - I$	Cukup Baik
$ST - 4I \text{ s.d } < ST - I$	Buruk
$\leq ST - 5I$	Sangat Buruk

Rentang skor yang diperoleh, digunakan untuk menentukan banyak frekuensi dalam penelitian, dengan cara *mentally* jumlah jawaban reponden. Untuk rentang skro rata-rata dari data penelitian secara umum dan sub variabel dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 4
Rentang Skor Interval Secara Umum Konsep Diri

Klasifikasi	Kategori
71 >	Sangat Tinggi
62 – 70	Tinggi
54 – 61	Sedang
46 – 53	Rendah
< 45	Sangat Rendah

Tabel III. 5
Rentang Skor Interval Secara Umum Komunikasi Interpersonal

Klasifikasi	Kategori
68 >	Sangat Tinggi
61 – 6	Tinggi
52 – 60	Sedang
48 – 53	Rendah
< 47	Sangat Rendah

5. Menghitung persentase masing-masing frekuensi yang diperoleh, dengan menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh A Muri Yusuf sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

n = Jumlah sampel

100 = Angkat mutlak

6. Selanjutnya hasil persentase data pada masing-masing item diinterpretasikan agar menjadi tafsiran jawaban yang diajukan dalam angket.

Tabel III. 6
Kriteria Penilaian Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal

Konsep Diri	Komunikasi Interpersonal
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi
Sedang	Sedang
Rendah	Rendah
Sangat Rendah	Sangat Rendah

Pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara hubungan konsep diri (X_1) dengan Komunikasi Interpersonal (Y) menggunakan teknik analisa *Product Moment Correlation*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

- r_{xy} = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriterium
 x = skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)
 y = skor masing-masing responden variabel Y (tes kriterium)
 n = jumlah responden

Untuk mengetahui arti dari koefisien korelasi, maka peneliti akan membandingkan hasil yang diperoleh dengan tabel *Product Moment Correlation*.

untuk melihat keamatan hubungan antar variabel, diinterpretasikan dengan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.7
Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian

KORELASI	TINGKAT HUBUNGAN
.08 hingga .1.00 atau -.80 hingga -.1.00	Sangat Kuat
.60 hingga .799 atau -.60 hingga -.799	Kuat
.40 hingga .599 atau -.40 hingga -.599	Sedang
.20 hingga .399 atau -.20 hingga -.399	Rendah
.01 hingga .199 atau -.01 hingga -.199	Sangat rendah
.00	Tidak ada korelasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11

Sungai Penuh

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai Penuh merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang berada di jalan Stadion Pancasila Tanah Kampung Kota Sungai Penuh. Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai Penuh didirikan sebagai respon dari masyarakat terhadap kondisi pendidikan peserta didik tamatan sekolah dasar yang memperhatikan ditengah masyarakat. Latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai Penuh pada awalnya bernama SMP Tanah Kampung. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978 yang berlokasi di Desa Koto Baru Tanah Kampung. Pada awalnya Sekolah ini berstatus Swasta dengan dua lokal yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Bapak Komaruddin. Adapun proses belajar mengajar dilaksanakan pada waktu pagi hari yang diajarkan oleh tenaga pengajar sukarela yang berasal dari masyarakat Tanah Kampung yang mempunyai komitmen ingin memajukan mutu pendidikan peserta didik yang ada di Tanah Kampung. Dengan bergulirnya waktu demi waktu perobahan demi perobahan sudah menunjukkan angka yang sangat signifikan dan memuaskan dengan semakin bertambahnya para peserta didik dari luar

tanah kampung yang berminat menimba ilmu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Tanah Kampung.

Pada tahun 1981 melalui surat keputusan (SK) Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Jambi Nomor 0220/0/1981 Tanggal 14 Januari 1981 maka bergantilah status Sekolah ini menjadi Sekolah Negeri yang dikepalai oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Bapak syawal, berikutnya dijabat lagi oleh Bapak Yahya. M, lalu Bapak Prinsis Amarwan, S.Pd, Pada tahun 1989 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tanah Kampung berubah nama yaitu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri Tanah Kampung Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci provinsi Jambi.

Dengan adanya pemekaran Tanah Kampung menjadi sebuah Kecamatan maka bergantilah nama Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri Tanah Kampung menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sitinjau Laut Kecamatan Tanah Kampung. Nomor Sekolah ini adalah 20. 1. 10. 05. 05. 017. Kepala sekolah yang memimpin setelah masa transisi ini adalah Ibuk Hj. Zuraida pada tahun 1999, dilanjutkan Bapak Zakaria dan dilanjutkan lagi oleh Bapak Yulismar, S.Pd pada bulan Agustus 2005 kemudian dilanjutkan lagi oleh bapak Junaidi, S.Pd pada bulan Januari tahun 2011 sampai Sekarang.

Karena pemekaran kabupaten Kerinci menjadi dua wilayah Otonomi yaitu Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, maka pada tahun 2010 bergantilah nama lagi dari Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 2 Sitinjau Laut Kecamatan Tanah Kampung menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Sungai Penuh yang termasuk wilayah otonomi pemerintahan baru Kota Sungai Penuh dan dikelola Oleh Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh sampai sekarang.

Data Umum SMP Negeri 11 Sungai Penuh :

Nama Sekolah	: SMP Negeri 11 Sungai Penuh
Nomor Sekolah	: 20. 1. 10. 05. 05. 017
Alamat Sekolah	: Jln. Stadion Pancasila Koto Baru Tanah Kampung
Kecamatan Tanah	: Tanah Kampung
Kabupaten / Kota	: Sungai Penuh
Provinsi	: Jambi
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri	1978
Tahun Penegerian	1981
Surat Keputusan (SK)	: 0220 / 0 / 1981 Tgl 14 Januari 1981
Penerbit SK Ditandatangani	: Kepala Kanwil Depdikbud propinsi Jambi

Sumber : *Dokumentasi SMPN 11 Sungai Penuh 2017.*

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai Penuh

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai Penuh merupakan satu-satunya SMP Negeri yang ada di Kecamatan Tanah Kampung. Berada di Jalan Stadion Pancasila Desa Koto Baru Kecamatan Tanah

Kampung yang secara potografis terletak di daerah yang sangat strategis, bisa dilewati melalui jalur jalan raya baik oleh kendaraan roda 2 maupun oleh kendaraan roda 4. Selain itu sekolah ini lokasinya jauh dari pusat keramaian sehingga sangat cocok untuk proses belajar mengajar. Beriklim tropis lembab dengan suhu udara rata-rata 21,9 C, Suhu Maksimum sebesar 28,7 C dan suhu minimum 15 C.

Sekolah ini berdekatan / bersebelahan dengan dengan SMK Negeri 5 Sungai Penuh, jarak antara Sekolah dengan pusat kota Sungai Penuh adalah 6 KM. Memiliki luas bangunan 1.075 m, luas pekarangan 3.092 m, luas kebun sekolah 4.000 m, dan jumlah keseluruhannya adalah 8.167 m.

Untuk mengenali dan memudahkan untuk mengetahui letak geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai Penuh, dapat diketahui batas – batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Koto Panap dan Stadion KONI Tanah Kampung.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan menuju Workshop Desa Koto Baru Kecamatan Tanah Kampung.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman Masyarakat Desa Koto Baru Kecamatan Tanah Kampung.
- d. Sebelah Selatan berbatasan SMKN 5 Sungai Penuh.

3. Keadaan guru, siswa dan tata usaha

Sebagai suatu lembaga pendidikan, sekolah menengah pertama negeri 11 (SMPN11) sungai penuh memiliki dua komponen yang

signifikan demi terciptanya proses pembelajaran yang baik. Dua komponen ini memiliki suatu bentuk interaksi timbal balik, baik secara horizontal maupun vertical, jika salah satu komponen tidak ada atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya maka komponen lain tidak akan terkoordinir dengan baik, adapun kedua komponen tersebut ialah:

a. Keadaan guru

Guru adalah ahli didik yang akan mentransferkan ilmunya kepada peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting karena dibawah bimbingan gurulah siswa dapat mengetahui segala ilmu pengetahuan selain dari alat-alat penunjang lainnya.

Untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Data guru sekolah menengah pertama negeri 11 (SMPN11) sungai penuh dengan lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut: Jumlah dan nama-nama guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai Penuh dapat dilihat tabel berikut :

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 11
Sungai Penuh TP. 2016/2017.**

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Alizar, S.Pd	S.1	Kepala Sekolah	Fisika
2	Syaipurman	PGSLTP	Waka Kurikulum	IPS
3	Azhari, S.Pd	S.1	Waka Kesiswaan	Matematika
4	Hj.Badarul Izzah, S.Pd	PGSLTP	GT	Matematika
5	Hj. Rohana	D.3	GT	Bhs. Indonesia

6	Violet Puspaneti, S.Pd	S.1	GT	Bhs. Inggris
7	Hj. Suryani, T. S.,Pd	S.1	GT	Bhs.Indonesia
8	Ernawati, S.Pd	S.1	GT	Seni Budaya
9	Syahril	PGSLTP	GT	IPS
10	Kardinal	S.1	GT	Penjas
11	Wahidah, S.Pd	S.1	GT	Bhs. Inggris
12	Fitriana, S.Pd	S.1	GT	Bhs.Indonesia
13	Midarti Ningsih, S.Pd	S.1	GT	PPKN
14	Jawaher, S.Pd	S.1	GT	Penjas
15	Rajmes Fairi, S.PdI	S.1	GT	Biologi
16	Lena Putrianti, S.Pd	S.1	GT	Matematika
17	Elni Fainofri, S.Pd	S.1	GT	Biologi
18	Joni Arman, M.PdI	S.1	GT	Iqro'
19	Yan Shaumi, S.Pd	S.1	GT	TIK
20	Ely Sunarti, S.Pd	S.1	GT	Biologi
21	Suci Primadona, S, PdI	S.1	GT	PAI
22	Pitria Jelita, S.PdI	S.1	GT	PAI
23	Syafriyeni, SE	S.1	GT	IPS
24	Bahder, S.Pd	S.1	GT	Matematika
25	Elvira, S.Pd	S.1	GT	Fisika
26	Usrawati, S.Pd	S.1	GT	Fisika
27	Sri Wahyuni, S.PdI	S.1	GT	Seni Budaya
28	Hendra Sakti, S.Pd	S.1	GT	Penjas
29	Eka Afriana, S.Pd	S.1	GT	Bhs.Inggris
30	Ade Widiyastuti, S.Pd	S.1	GT	Iqro'
31	Riko Romas P. S.Pd	S.1	GTT	Fisika
32	Nurdesma Dewi, S.Pd	S.1	GTT	Bhs.Inggris
33	Zainal Basri, S.Pd	S.1	GTT	Iqro'
34	Kamelia, S.P	S.1	GTT	Biologi
35	Elis Darlis, SE	S.1	GTT	TIK
36	Sudarmi, S.Pd	S.1	GTT	TIK
37	Susi Susanti, S.Pd	S.1	GTT	Industri Kecil
38	Zulkhari Henrik, S.Pd	S.1	GTT	Penjas
39	Rina Lisma, S.Pd	S.1	GTT	TIK
40	Iwan Bahktian, S.Pd	S.1	GTT	Industri Kecil
41	Puspita, S.Pd	S.1	GTT	Industri Kecil
42	Reswita, S.Pd	S.1	GTT	Industri Kecil
43	Kafrini, S.Pd	S.1	GTT	Seni Budaya
44	Silfiya Fitri, S.Pd	S.1	GTT	Industri Kecil

45	Musrita, S.Pd	S.1	GTT	TIK
46	Yesi Rizky Ananda, S.Pd	S.1	GTT	Industri Kecil
47	Nurhadijah, S.Pd	S.1	GTT	BK
48	Adam Rasul, S.Pd	S.1	GTT	TIK
49	Hasra, S.PdI	S.1	GTT	Industri Kecil

Sumber : *Dokumentasi SMP Negeri 11 Sungai Penuh 2016/2017*

b. Keadaan siswa

Komponen kedua setelah guru adalah peserta didik, hubungan antara guru dengan siswa adalah laksana seperti hubungan orang tua dengan anaknya, mereka saling mengasihi dan membutuhkan. Jika hubungan seperti ini diterapkan sudah pasti antara guru dan siswa terjalin suatu hubungan yang harmonis.

Pada umumnya siswa sekolah menengah pertama negeri 11 (SMPN11) sungai penuh mempunyai latar belakang yang berbeda, juga dengan kemampuan intelegensi yang mereka miliki. Kondisi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 (SMPN11) sungai penuh dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa-siswi SMP Negeri 11 Sungai Penuh Tahun
Ajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	10	15	25
2.	VII B	9	12	21
3.	VII C	13	10	23
4.	VIII A	10	11	21
5.	VIII B	7	13	20

6.	VIII C	6	14	20
7	IX A	10	12	22
8	IX B	10	11	21
9	IX C	9	10	19
10	IX D	11	9	20
JUMLAH		95	117	212

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 11 Sungai Penuh,

Februari 2017

c. Kondisi tata usaha

Kondisi pegawai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 (SMPN11) Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI.3

Keadaan Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Sungai Penuh.

No.	Nama	Jabatan
1.	Pirdaus	Kepala Tata Usaha
2.	Khuraini	Berdahara
3.	Aminah	Staf
4.	Novita Sari, S.Pd	Staf
5.	Ridwan	Staf
6.	Desi Noviatnti, S.Pd	Staf
7.	Sudarmi, S.Pd	Operator

d. Sarana dan Prasarana

Mengenai administrasi sekolah, SMP Negeri 11 Sungai Penuh memiliki administrasi yang lengkap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Nama Ruangan, Jumlah dan Keadaan Sekolah

No	Nama Ruangan	Jumlah		
		Baik	Sedang	Kurang
1	2	3	4	5
1	Ruang Belajar	11	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Ruang Kepala Tata Usaha	1	-	-
5	Ruang Peg. Tata Usaha	1	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	-	-
7	Ruang Laboratorium IPA	1	-	-
8	Ruang Komputer	1	-	-
9	Ruang UKM / UKS	1	-	-
10	Ruang OSIM / OSIS	1	-	-
11	Ruang Pramuka	1	-	-
12	Ruang Penjaga Sekolah	1	-	-
13	Mushalla	1	-	-
14	Gudang	1	-	-
15	Tempat Parkir	2	-	-
16	Kantin	2	-	-
17	WC	3	-	-

Sumber: TU SMP Negeri 11 Sungai Penuh, Februari 2017

Tabel IV.5
Administrasi Sekolah

No	Nama Instrumen Administrasi	Ada	Tidak Ada	Ket
1	2	3	4	5
1	Buku Induk / Agenda	√	-	-
2	Buku Klaper	√	-	-
3	Buku Agenda Surat	√	-	-
4	Buku Inventaris	√	-	-
5	Buku Supervisi Kelas	√	-	-
6	Buku Daftar Kelas	√	-	-
7	Buku Daftar Nilai	√	-	-
8	Buku Mutasi Siswa	√	-	-
9	Buku Tamu Kelas	-	√	-
10	Buku Natulen Rapat	√	-	-
11	Buku Tamu Umum	√	-	-
12	Buku Tamu Khusus	√	-	-
13	Buku Pembinaan	√	-	-
14	Buku Pemberian Rapor	-	√	-
15	Buku Denah Kelas	√	-	-
16	Buku Absen Harian	√	-	-
17	Buku Hadir Guru	√	-	-
18	Buku Inventaris Kelas	√	-	-
19	Buku Jadwal Pelajaran	√	-	-

20	Buku Pendidikan	√	-	-
21	Buku lainnya	√	-	-

Sumber: TU SMP Negeri 11 Sungai Penuh, Februari 2017

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu jenjang kepangkatan dan pembagian tugas-tugas dibidang masing-masing yang akhirnya akan dipertanggung jawabkan. Maju mundurnya suatu badan organisasi sangat bergantung pada pengurusannya atau orang yang memimpin dalam organisasi tersebut, demikian sudah bertanggung jawab sepenuhnya adalah kepala atau pemimpin yang memimpin suatu organisasi itu sendiri.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 (SMPN11) Sungai Penuh sebagai salah satu badan organisasi yang bergerak dibidang lembaga pendidikan, dengan kegiatan intinya melaksanakan proses belajar mengajar, hal itu tentu tidak dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya jika tidak ada badan pengelola. Semuanya berkaitan satu sama dengan yang lain saling berhubungan. Jika tidak ada salah satu dari mereka paling tidak akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Badan pengelola suatu lembaga tidak terlepas dari pengurus inti itu atau orang yang bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan segala bidang yang ada dalam suatu lembaga. Hal seperti inilah yang menunjang maju mundurnya pendidikan, tergantung bagaimana

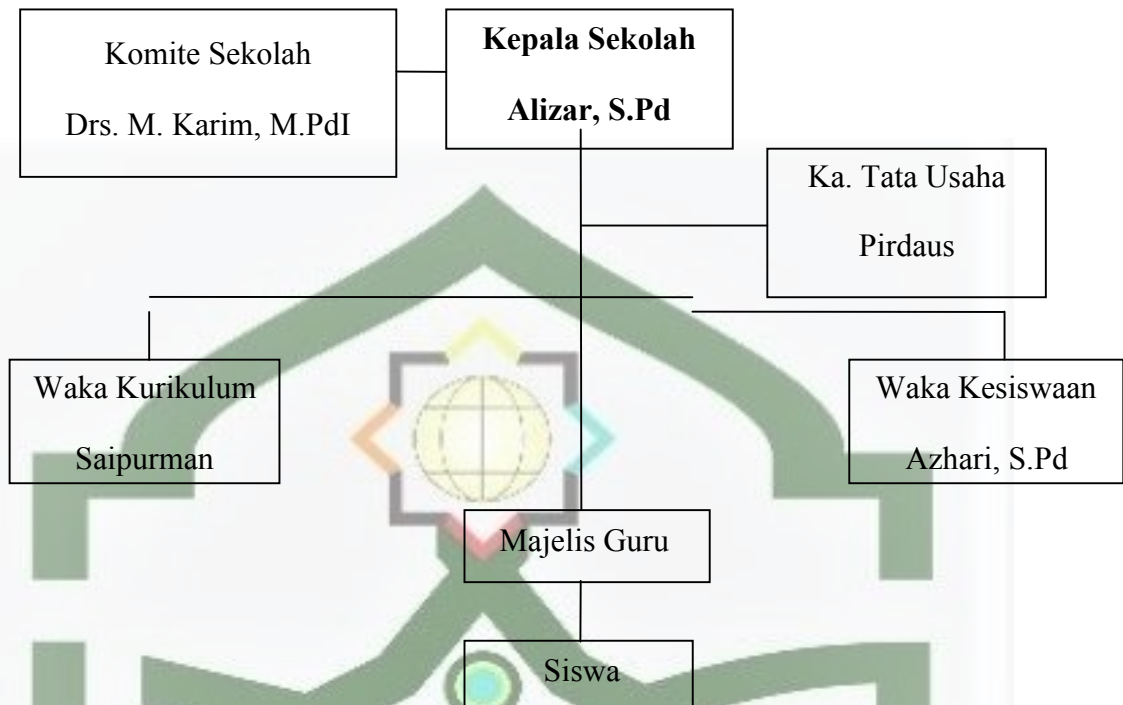
pengelolaannya atau system apa yang dipakai. Sebagaimana dalam system organisasi tercantum beberapa dewan pengurus sekaligus badan penanggung jawab masing-masing. Dalam satu bidang di pilih satu ketua agar dapat mengatur bagiaanya masing-masing.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 (SMPN11) Sungai Penuh terdiri dari berbagai organisasi yang bertingkat. Adapun nama-nama yang tertera dalam struktur organisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 (SMPN11) Sungai Penuh selalu bekerja sama dalam meningkatkan pendidikan yang diinginkan guna menciptakan siswa-siswi yang berprestasi dibidang kedisiplinan ilmu yang ditekuni, sehingga diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan siswa-siswi dapat menyebarkan ilmunya kepada masyarakat yang membutuhkan. Sehingga setiap ilmu yang didapatkan di lembaga formal dapat berguna dan membawa mamfaat yang baik bagi semua orang, baik yang hidup dilingkungan keluarga ataupun dilingkungan masyarakat yang luas lagi. Berikut adalah struktur keorganisasian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 (SMPN11) Sungai Penuh.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Gambar IV.1

**Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 11
Sungai penuh tahun ajaran 2016/2017**



Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 11 Sungai Penuh 2017.

B. Deskripsi Data

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data ini akan dideskripsikan tentang konsep diri dan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh.

1. Konsep Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Pendeskripsian data konsep diri adalah untuk mengungkapkan bagaimana konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Hasil pengolahan angket konsep diri secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Konsep Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	71 >	4	4,87%
Tinggi	62 – 70	20	24,39%
Sedang	54 – 61	39	47,56 %
Rendah	46 – 53	12	14,63 %
Sangat Rendah	< 45	7	8,53 %
JUMLAH		82	100 %

Pada tabel IV.1 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 4 orang atau 4,87% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri sangat tinggi. Sementara terdapat 20 orang atau 24,39% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang tinggi. Kemudian sebanyak 39 orang atau 47,56% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri sedang. Kemudian sebanyak 12 orang atau 24,63% siswa berada pada kategori konsep diri rendah. Sedangkan sebanyak 7 orang atau 8,53% berada pada kategori memiliki konsep diri sangat rendah. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 57,427.

Berdasarkan pengolahan data setiap sub-variabel maka didapatkan sebagai berikut:

a. Konsep Diri Siswa yang Berkaitan dengan Aspek Diri Identitas

Gambaran konsep diri siswa yang berkaitan dengan diri identitas berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 7
Konsep Diri Siswa yang berkaitan dengan Aspek Diri Identitas

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	13 >	5	6,09 %
Tinggi	11 – 12	12	14,63 %
Sedang	9 – 10	33	40,24 %
Rendah	7 – 8	24	29,26 %
Sangat Rendah	< 6	7	9,75 %
JUMLAH		82	100 %

Pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa dari 82 orang peserta didik 5 atau ditemukan 6,09% peserta didik yang memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri identitas sangat tinggi. Sementara terdapat 12 orang atau 14,63% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri identitas yang tinggi. Kemudian sebanyak 33 orang atau 40,24% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri identitas sedang. Kemudian sebanyak 24 orang atau 29,26% siswa berada pada kategori konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri identitas rendah. Sedangkan sebanyak 7 orang atau 9,75% berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri identitas sangat rendah. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek diri identitas berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 8,90

b. Konsep Diri Siswa yang Berkaitan dengan Aspek Diri Pelaku

Gambaran konsep diri siswa yang berkaitan dengan diri pelaku berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 8
Konsep Diri Siswa yang berkaitan dengan Aspek Diri Pelaku

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	14 >	5	6,09 %
Tinggi	11 – 13	16	19,51 %
Sedang	9 – 10	24	29,26 %
Rendah	7 – 8	31	37,80 %
Sangat Rendah	< 6	6	7,31 %
JUMLAH		82	100 %

Pada tabel IV.8 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 5 orang atau 6,09% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pelaku sangat tinggi. Sementara terdapat 16 orang atau 19,51% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pelaku yang tinggi. Kemudian sebanyak 24 orang atau 29,26% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pelaku sedang. Kemudian sebanyak 31 orang atau 37,80% siswa berada pada kategori konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pelaku rendah. Sedangkan sebanyak 6 orang atau 7,31% berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pelaku rendah. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek diri pelaku berada

pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 9,34.

c. Konsep Diri yang Berkaitan dengan Diri Penerimaan atau Penilaian

Gambaran konsep diri siswa yang berkaitan dengan diri penerimaan atau penilaian berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Konsep Diri Siswa yang berkaitan dengan Aspek Diri Penerimaan atau Penilaian

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	10 >	0	0%
Tinggi	8 – 9	8	10,97 %
Sedang	6 – 7	31	37,80 %
Rendah	4 – 5	36	43,90 %
Sangat Rendah	< 3	6	7,31 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa tidak terdapat siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri penerimaan atau penilaian sangat tinggi. Sementara terdapat 8 orang atau 10,97% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri penerimaan atau penilaian yang tinggi. Kemudian sebanyak 31 orang atau 37,80% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri penerimaan atau penilaian sedang. Kemudian sebanyak 36 orang atau 43,90% siswa berada pada kategori konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri penerimaan atau penilaian rendah. Sedangkan sebanyak 6 orang atau 7,31% berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan

dengan aspek diri penerimaan atau penilaian sangat rendah. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek diri penerimaan atau penilaian berada pada kategori Rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 5,59.

d. Konsep Diri yang Berkaitan dengan Aspek Diri Fisik

Gambaran konsep diri siswa yang berkaitan dengan diri fisik berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 10
Konsep Diri Siswa yang berkaitan dengan Aspek Diri Fisik

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	10 >	0	0%
Tinggi	8 – 9	7	8,53 %
Sedang	6 – 7	38	46,38 %
Rendah	4 – 5	31	37,80 %
Sangat Rendah	< 3	6	7,31 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.10 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa tidak terdapat siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri fisik sangat tinggi. Sementara terdapat 7 orang atau 8,53% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri fisik yang tinggi. Kemudian sebanyak 38 orang atau 46,38% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri diri fisik sedang. Kemudian sebanyak 31 orang atau 37,80% siswa berada pada kategori konsep diri yang berkaitan dengan

aspek diri fisik rendah. Sedangkan sebanyak 6 orang atau 7,31% berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri fisik sangat rendah. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek diri fisik berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 5,5

e. Konsep Diri yang Berkaitan dengan Aspek Diri Etik-Moral

Gambaran konsep diri siswa yang berkaitan dengan diri etik-moral berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 11
Konsep Diri Siswa yang berkaitan dengan Aspek Diri Etik-Moral

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	10 >	0	0 %
Tinggi	8 – 9	10	12,19 %
Sedang	6 – 7	35	42,68 %
Rendah	4 – 5	33	40,24 %
Sangat Rendah	< 3	4	4,87 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.11 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa tidak terdapat siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri etik-moral sangat tinggi. Sementara terdapat 10 orang atau 12,19% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri etik-moral yang tinggi. Kemudian sebanyak 35 orang atau 42,68% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri etik-moral sedang. Kemudian sebanyak

33 orang atau 40,24% siswa berada pada kategori konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri etik-moral rendah. Sedangkan sebanyak 4 orang atau 4,87% berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri etik-moral sangat rendah. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek diri etik-moral berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 5,64.

f. Konsep Diri yang Berkaitan dengan Diri Pribadi

Gambaran konsep diri siswa yang berkaitan dengan diri pribadi berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 12
Konsep Diri Siswa yang berkaitan dengan Aspek Diri Pribadi

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	13 >	4	4,87 %
Tinggi	11 – 12	13	15,85 %
Sedang	8 – 10	39	47,56 %
Rendah	6 – 7	24	29,26 %
Sangat Rendah	< 5	2	2,43 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.12 dapat diketahui bahwa dari 82 orang peserta didik ditemukan 4 orang atau 4,87% peserta didik yang memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pribadi sangat tinggi. Sementara terdapat 13 orang atau 15,85% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pribadi yang tinggi. Kemudian sebanyak 39 orang atau 47,56% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pribadi sedang.

Kemudian sebanyak 24 orang atau 29,26% siswa berada pada kategori konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pribadi rendah. Sedangkan sebanyak 2 orang atau 2,43% berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri pribadi sangat rendah. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek diri pribadi berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 8,62.

g. Konsep Diri yang Berkaitan dengan Diri Keluarga

Gambaran konsep diri siswa yang berkaitan dengan diri keluarga berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 13
Konsep Diri Siswa yang berkaitan dengan Aspek Diri Keluarga

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	13>	2	2,43 %
Tinggi	11 – 12	17	20,73 %
Sedang	8 – 10	40	48,78 %
Rendah	6 – 7	18	21,95 %
Sangat Rendah	< 5	5	6,09 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.13 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 2 orang atau 2,43% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri keluarga sangat tinggi. Sementara terdapat 17 orang atau 20,73% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri diri keluarga yang tinggi. Kemudian sebanyak 40 orang atau 48,78% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri keluarga sedang.

Kemudian sebanyak 18 orang atau 21,95 % siswa berada pada kategori konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri keluarga rendah. Sedangkan sebanyak 5 orang atau 6,09% berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri keluarga sangat rendah. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek diri keluarga berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 8,59.

h. Konsep Diri yang Berkaitan dengan Diri Sosial

Gambaran konsep diri siswa yang berkaitan dengan diri sosial berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 14
Konsep Diri Siswa yang berkaitan dengan Aspek Diri Sosial

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	9 >	1	1,21 %
Tinggi	7 -8	25	30,48 %
Sedang	5 – 6	33	40,24 %
Rendah	3 – 4	13	15,85 %
Sangat Rendah	< 2	10	12,19 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.14 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 1 orang atau 1,21% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri sosial sangat tinggi. Sementara terdapat 25 orang atau 30,48% siswa berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri sosial yang tinggi. Kemudian sebanyak 33 orang atau 40,24% siswa berada pada kategori

memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri sosial sedang. Kemudian sebanyak 13 orang atau 15,85% siswa berada pada kategori konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri sosial rendah. Sedangkan sebanyak 10 orang atau 12,19% berada pada kategori memiliki konsep diri yang berkaitan dengan aspek diri sosial sedang. Secara umum konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek diri sosial berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 5,19.

2. Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Pendeskripsian data komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan bagaimana komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Hasil pengolahan angket komunikasi interpersonal secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 15
Komunikasi Interpersonal Siswa IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	68 >	3	3,65 %
Tinggi	61 – 67	8	9,75 %
Sedang	52 – 60	19	2,17 %
Rendah	48 – 53	43	52,43 %
Sangat Rendah	< 47	9	10,97 %
JUMLAH		82	100 %

Pada tabel IV.15 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 3 orang atau 3,65% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal sangat tinggi. Sementara terdapat 8 orang atau 9,75% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi.

Kemudian sebanyak 19 orang atau 23,17% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal sedang. Kemudian sebanyak 43 orang atau 52,43% siswa berada pada kategori komunikasi interpersonal rendah. Sedangkan sebanyak 9 orang atau 10,97% berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal sangat rendah. Secara umum komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 56,86.

Berdasarkan pengolahan data setiap sub-variabel maka didapatkan sebagai berikut:

a. Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Keterbukaan

Gambaran Komunikasi interpersonal siswa yang berkaitan dengan aspek keterbukaan berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 17
Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Keterbukaan

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	17 >	7	8,53 %
Tinggi	15 – 16	4	4,87 %
Sedang	11 – 14	45	54,87 %
Rendah	9 – 10	19	23,53 %
Sangat Rendah	< 8	7	8,53 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.17 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 7 orang atau 8,53% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek keterbukaan sangat tinggi. Sementara terdapat 4 orang atau 4,87% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek keterbukaan yang tinggi. Kemudian sebanyak 45 orang atau 54,87% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek keterbukaan sedang. Kemudian sebanyak 19 orang atau 23,17% siswa berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan keterbukaan rendah. Sedangkan sebanyak 7 orang atau 8,53% berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek keterbukaan sedang. Secara umum komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek empati berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 12,03.

b. Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Empati

Gambaran Komunikasi interpersonal siswa yang berkaitan dengan keterbukaan berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 18
Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Empati

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	16>	6	7,31 %
Tinggi	13 – 15	15	18,29 %
Sedang	11 – 12	34	41,46 %
Rendah	9 – 10	21	25,60 %
Sangat Rendah	< 8	6	7,31 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.18 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 6 orang atau 7,31% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek empati sangat tinggi. Sementara terdapat 15 orang atau 18,29% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek empati yang tinggi. Kemudian sebanyak 34 orang atau 41,46% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek empati sedang. Kemudian sebanyak 21 orang atau 25,60% siswa berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan empati rendah. Sedangkan sebanyak 6 orang atau 7,31% berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek empati rendah. Secara umum komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek empati berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 11,52.

c. Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Sikap Mendukung

Gambaran Komunikasi interpersonal siswa yang berkaitan dengan aspek sikap mendukung berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 19
Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Sikap Mendukung

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	15 >	2	2,43 %
Tinggi	13 – 14	16	19,51 %
Sedang	11 – 12	28	34,14%
Rendah	9 – 10	19	23,17 %
Sangat Rendah	< 8	17	20,73 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.19 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 2 orang atau 2,43% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek sikap mendukung sangat tinggi. Sementara terdapat 16 orang atau 19,51% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek sikap mendukung yang tinggi. Kemudian sebanyak 28 orang atau 34,14% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek keterbukaan sedang. Kemudian sebanyak 19 orang atau 23,17% siswa berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan sikap mendukung rendah. Sedangkan sebanyak 17 orang atau 20,73% berada pada kategori komunikasi interpersonal yang

berkaitan dengan aspek sikap mendukung rendah. Secara umum komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek sikap mendukung berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 10,79

d. Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Fositif

Gambaran Komunikasi interpersonal siswa yang berkaitan dengan aspek fositif berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 20
Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Fositif

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	15>	4	4,87 %
Tinggi	13 – 14	13	15,85 %
Sedang	10– 12	38	46,34 %
Rendah	8 – 9	19	23,12 %
Sangat Rendah	< 7	8	9,75 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.20 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 4 orang atau 4,87% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek fositif sangat tinggi. Sementara terdapat 13 orang atau 15,85% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek fositif yang tinggi. Kemudian sebanyak 38 orang atau 46,34% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek fositif sedang. Kemudian sebanyak 19 orang atau 23,17%

siswa berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan fositif rendah. Sedangkan sebanyak 8 orang atau 9,75% berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek fositif rendah. Secara umum komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek fositif pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 10,64.

e. Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Kesetaraan

Gambaran Komunikasi interpersonal siswa yang berkaitan dengan aspek kesetaraan berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian, maka hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel IV. 21
Komunikasi Interpersonal yang Berkaitan dengan Aspek Kesetaraan

KATEGORI	RENTANG SKOR	F	P
Sangat Tinggi	15>	4	4,87 %
Tinggi	12 – 14	12	14,63 %
Sedang	9 – 11	38	46,34 %
Rendah	6 – 8	22	26,82 %
Sangat Rendah	< 5	6	7,31 %
JUMLAH		82	100

Pada tabel IV.21 dapat diketahui bahwa dari 82 orang siswa terdapat 4 orang atau 4,87% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek kesetaraan sangat tinggi. Sementara terdapat 12 orang atau 14,87% siswa berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek kesetaraan yang tinggi. Kemudian sebanyak 38 orang atau 46,34% siswa

berada pada kategori memiliki komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek kesetaraan sedang. Kemudian sebanyak 22 orang atau 26,82% siswa berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan kesetaraan rendah. Sedangkan sebanyak 6 orang atau 7,31% berada pada kategori komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek kesetaraan rendah. Secara umum komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh yang berkaitan dengan aspek kesetaraan pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 82 responden yaitu 9,91.

3. Hubungan Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Hubungan konsep diri dengan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 22
Hubungan Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal

N	df	r hitung	Signifikan	r tabel
82	81	0,822	0,01	0,216

Hasil penelitian korelasi antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh diperoleh korelasi dengan r hitung $0,822 > r$ tabel $0,216$ dengan taraf signifikan $0,01$ sehingga dapat ditafsirkan “Terdapat hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal”. Sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y diperoleh:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,882^2 \times 100\% = 77,79\%$$

Artinya variabel konsep diri memberikan kontribusi terhadap komunikasi interpersonal sebesar 77,79% dan sisanya 22,21% ditentukan oleh variabel lain.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal yang berarti semakin baik konsep diri yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik pula komunikasi interpersonal siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan konsep diri terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh telah dianalisis dengan teknik analisis *product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyebarkan angket tentang konsep diri sebanyak 20 pernyataan serta angket komunikasi interpersonal sebanyak 20 pernyataan yang diberikan kepada 82 siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh.

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment*. Setelah diketahui hasil dari masing-masing variabel tersebut, kemudian dilakukan perhitungan dengan analisis *product moment* yang menghasilkan nilai konsep diri memiliki korelasi positif dengan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh,

yaitu r hitung sebesar 0,822 dan r tabel sebesar 0,216 pada taraf signifikansi 0,01 maka hasilnya signifikan. Berdasarkan perhitungan ini, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh” ditolak. Dan hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa “adanya hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh” diterima.

Hasil temuan yang peneliti lakukan ini didukung pendapat yang diungkapkan Moss dan Kegan yang mengatakan bahwa keinginan dalam diri seseorang individu untuk berhasil dipengaruhi oleh konsep diri seseorang individu¹. Maka apabila seseorang memandang buruk potensi yang ada dalam dirinya maka individu tersebut tidak termotivasi untuk mengembangkan potensi dirinya dalam proses berkomunikasi. Oleh karena itu, konsep diri dianggap sebagai salah satu kunci dalam pengintegrasian kepribadian individu didalam memotivasi tingkah laku, terutama saat berkomunikasi.

Mengenai komunikasi interpersonal, Menurut de Vito dalam Tamsil (2005:30), ciri-ciri komunikasi antar pribadi sebagai berikut :²

1. Keterbukaan
2. Empati
3. Sikap mendukung
4. Fositif
5. kesetaraan

¹ Burns. 1993. *Konsep Diri (Teori Pengukuran, Perkembangan Dan Perilaku)*. Jakarta: Arcan. Hal 37

² Sari Ramadanty “*Penggunaan Komunikasi Fatis Dalam Pengelolaan Hubungan Di Tempat Kerja*” *Ilmu Komunikasi*, Volume 5 No 1 2014 Hal 5

Dari ciri-ciri diatas dapat kita ketahui bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh memiliki komunikasi interpersonal dalam kategori rata-rata atau hampir baik. Sehubungan dengan kuatnya hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal yang telah diteliti, dapat kita simpulkan bahwa jika siswa memiliki konsep diri yang baik akan memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif. Untuk itu perlukan adanya rangsangan dari dalam diri siswa tersebut agar siswa dapat termotivasi dalam berkomunikasi yang baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 sungai penuh tergolong kategori sedang dari 82 orang siswa diperoleh 57,427 . Hal ini dapat dilihat dari karakteristik identitas, diri perilaku, diri penerimaan, diri fisik, etik-moral, diri pribadi, keluarga, dan diri sosial.
2. Komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh tergolong rendah dari 82 orang siswa diperoleh 56,86 . Hal Ini dapat dilihat dari adanya aspek keterbukaan, empati, dukungan, rasa fositif dan kesetaraan.
3. Hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh diperoleh kolerasi dengan r hitung $0,822 > r$ tabel $0,216$ dengan tarif signifikan $0,01$ sehingga dpat ditafsirkan “terfdapat hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikai interpersonal” Sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y diperoleh:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,882^2 \times 100\% = 77,79\%$$

Artinya variabel konsep diri memberikan kontribusi terhadap komunikasi interpersonal sebesar 77,79% dan sisanya 22,21% ditentukan oleh variabel lain.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh Konsep diri dan Komunikasi Interpersonal berada pada kategori rata-rata atau hampir baik, yang berarti semakin baik konsep diri yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik pula komunikasi interpersonal siswa.

B. Saran

1. Bagi remaja disarankan untuk menerima diri apa adanya, meningkatkan pengenalan akan diri dengan cara memahami kondisi kesehatan dan memperhatikan penampilan fisik. Hal-hal tersebut akan meningkatkan konsep diri menjadi positif. Apabila remaja memiliki konsep diri yang positif maka ia mampu menerima keberadaan dirinya dan orang lain, sehingga perasaan terancam yang dapat mengakibatkan rasa cemas akan berkurang.

2. Bagi Orangtua diharapkan dapat membimbing dan memberi kebebasan remaja mengaktualisasikan dirinya untuk pembentukan konsep diri. Yaitu dengan cara dapat menciptakan suasana keluarga yang harmonis yaitu dengan menghargai sesama keluarga dan menciptakan suasana yang nyaman sehingga remaja pun merasa senang dan berharga sebagai bagian dari anggota keluarga, lebih dari itu kebutuhan remaja akan rasa aman

terpenuhi. Kebutuhan rasa aman yang terpenuhi akan meningkatkan kesehatan psikologis.

3. Bagi guru diharapkan dapat memantau interaksi sosial antar siswanya.

Dengan memantau dan memberikan pemahaman melalui pelajaran bimbingan dan konseling tentang konsep diri dapat mengurangi rasa gugup dalam menghadapi lingkungan sosial.

4. Teman sebaya sangat mempengaruhi pembentukan konsep diri remaja.

Untuk pergaulan di lingkungan sosial diharapkan remaja dapat berteman dengan teman yang dapat memperbaiki diri. Remaja yang pandai menempatkan dirinya pada lingkungan teman sebaya yang baik dapat mengembangkan identitas dirinya kearah yang positif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arni , Muhammad. 2007, *Komunikasi Organisasi* . Jakarta. Pt Bumi Aksara.
- Agustiani, Hendrianti. 2006, *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Burns, 1993. *Konsep Diri (Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku)* Jakarta : Arcan
- Cangara, Hafied. 1998. Pengantar Ilmu Komunikasi. PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI, 1988 *Al-Qur'an dan Terjemahannya* , Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Djaali, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Enjang, 2009. *Komunikasi Konseling*. Ujung Berung
- Iskandar, 2009. *Metodelogi pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* Jakarta: Gaung Persad Press.
- Mulyana, Deddy. 2007, *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, Rina 2005. *Hubungan Antara Penerimaan Diri terhadap car-cara Perkembangan Sekunder dengan Konsep Diri Pada Remaja Putri SLTPN 10 Yogyakarta*.
- Rakhmat, Jalaludin, 2002. *Psikologi Komunikasi*. PT Rosdakarya .

Ramadanty, Sari.2014. “*Penggunaan Komunikasi Fatis Dalam Pengolaan Hubungan di Tempat Kerja*”. *Ilmu Komunikasi*.
<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/2556>

Sarwono w, Sarlito dan Eko A Meinamo, 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Selembang Humanika.

Sapril. 2011, “*Komunikasi Interpersonal Kepustakaan*” Iqra.
<http://repository.uinsu.ac.id/634>.

Sobur, Alex.2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* . Padang: Universitas Negeri Padang.

Yusuf, Muri. 2013 *Metodologi Penelitian Kuantitaif, kualitatif dan penelitian gabungan* . Padang: Universitas Negeri Padang.

Zulfan dan Sri Mulyani. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 1
Kisi-kisi Kuesioner Konop Diri

KISI-KISI KUESIONER KONSEP DIRI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	total
.Konsep Diri	Pemahaman, Penilaian, dan harapan individu pada dirinya sendiri	Identity Self (diri identitas)	1,2,3	3
		Behavioral Self (diri pelaku)	4,5,6	3
		Judging Self (diri penerimaan atau penilaian)	7,8	2
		Physical Self (diri fisik)	9,10	2
		Moral-Ethical Self (diri etik-moral)	11,12	2
		Personal Self (diri pribadi)	13,14,15	3
		Family Self (diri keluarga)	16,17,18	3
		Social Self (diri sosial)	19,20	2

Lampiran 2
Pertanyaan Angket Konsep Diri

INSTRUMEN PENELITIAN
(ANGKET)

A. Pengantar

Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan konsep diri dan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Informasi tersebut diperlukan dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan Bimbingan dan Konseling ada khususnya.

Angket ini bukanlah sebuah Tes atau Ujian. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dn sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban anda tidak di nilai benar atau salah serta tidak akan mempengaruhi hasil belajar. Jawaban anda sepenuhnya akan di rahasiakan.

Jangan ada satu butir pernyataan yang terlewatkan, tidak terjawab dan dan salah mencantumkan jawaban! Atas kesediaan dan kejujuran andan dalam menjawab pernyataan ini diucapkan terima kasih.

Sungai Penuh, September 2017
Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N O I

Deny Wulandari

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Cita-cita :

Tanggal pengisian:

C. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan nama dan kelas di tempat di sediakan
2. Bacalah angket ini dengan seksama
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya
4. Tentukan jawaban anda dengan menconteng (\surd) salah satu pilihan jawabn yang disediakan.
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. KS : Kurang setuju
 - d. CS : Cendrung Setuju
 - e. TS : Tidak setuju
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda dan dijamin kerahasiaannya.

1. Konsep diri

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	CK	TS
1	Saya tipe orang yang apa adanya					
2	Saya kelihatan baik jika menjadi diri					

	sendiri					
3	Saya merasa bukan siapa-siapa bagi orang lain					
4	Saya orang yang jujur					
5	Saya berusaha bekerja sebaik mungkin					
6	Saya orang yang suka menjauh dari permasalahan					
7	Saya mudah mempelajari hal-hal baru					
8	Saya orang yang rapi					
9	Saya memiliki tubuh yang sehat					
10	Saya menjaga fisik saya dengan baik					
11	Setiap tiggah laku saya dapat saya pertanggung jawabkan					

12	Apa yang saya lakukan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama saya					
13	Saya orang yang dapat dipercaya					
14	Saya orang yang mudah gembira					
15	Apa yang saya lakukan dalam bekerja hasilnya kurang memuaskan					
16	Saya bagian dari keluarga yang bahagia					
17	Saya memahami dengan baik keluarga saya					
18	Keluarga saya membantu saya ketika saya menghadapi masalah					
19	Saya orang yang mudah bergaul					
20	Saya punya banyak teman					

- TERIMA KASIH -

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 3
Kisi-Kisi Kuesiner Komunikasi interpersonal

KISI-KISI KUESIONER KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	total
Komunikasi interpersonal	Interaksi antar pribadi untuk menyampaikan dan menerima pesan.	1.keterbukaan (openness)	1,2,3,4,	4
		2.empati (empaty)	5,6,7,8	4
		3.sikap mendukung (supportivenes)	9,10,11,12	4
		4.positif (positivenness)	13,14,15,16	4
		5.Kesetaraan (Equality)	17,18,19,20	4

Lampiran 4
Pertanyaan Angket Komunikasi Interpersonal

2. Komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	Pilihan	
		SS	
1	Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan		
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah teman		
3	Saya senang mendapat teman baru		
4	Saya mengikuti kegiatan sosial sekolah		
5	Saya mampu memahami kesedihan orang lain		
6	Saya ikut merasa senang ketika teman yang meraih prestasi		
7	Saya menyisihkan uang jajan untuk membantu teman yang mengalami kesusahan		
8	Saya memberikan dukungan yang positif kepada teman saya dalam menghadapi masalah		
9	Saya memuji teman yang mendapat kesuksesan		

10	Saya segera mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan		
11	Saya menghargai pendapat teman ketika diskusi		
12	Saya berpikir positif terhadap orang lain		
13	Saya menghargai perbedaan sifat yang dimiliki oleh teman		
14	Saya bertanya kepada guru didepan kelas setelah mendapat izin		
15	Saya meminta masukan teman apabila perbuatan saya dianggap salah		
16	Saya berhati-hati ketika berbicara dengan teman yang baru saya kenal		
17	Saya membicarakan hobi yang sama dengan teman.		
18	Saya termasuk orang yang mudah akrab dengan teman lain		
19	Saya menjadi tempat berbagi perasaan teman-teman		
20	Saya nyaman dengan kehadiran teman-teman didekat saya.		



Lampiran 5
Hasil pengolahan angket Konsep

No	Butir ke																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	1	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
2	2	4	4	4	1	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	41
3	4	5	4	4	3	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
6	1	5	2	3	1	5	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
7	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
8	3	4	3	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
9	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	58
10	4	5	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	2	2	5	5	5	2	1	4	73
11	1	5	4	4	5	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	41
12	4	4	4	3	5	4	2	2	5	2	2	2	2	2	5	2	4	1	1	1	63
13	4	4	4	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
14	3	4	3	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
15	2	2	4	4	5	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
16	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	58
17	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1	5	2	55
18	3	3	3	3	3	1	1	4	1	3	3	1	4	2	3	1	1	2	1	3	44
19	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	1	2	4	4	56
20	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	1	1	3	1	61
21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	3	3	72
22	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	5	2	2	2	1	56
23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	5	5	55
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	60
25	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	63
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	1	4	3	55
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	5	69
28	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	51
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	3	64
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	5	4	2	1	59
31	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	61
32	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	5	52
33	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	55
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
35	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	56
36	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	5	3	3	3	62
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	62
38	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	54
39	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	60
40	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	5	4	1	1	3	62
41	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	5	4	4	2	2	67
42	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	49
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54
44	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	52
45	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	58
46	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	62
47	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	1	3	3	53
48	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	5	3	3	3	54
49	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	57

KONSEP DIRI

50	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	5	4	3	2	2	2	2	59																						
51	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	61																							
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	4	4	2	59																							
53	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	2	2	2	58																							
54	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	1	2	3	1	1	1	55																							
55	3	3	4	4	4	1	3	2	3	4	2	2	4	5	3	4	4	2	2	4	3	3	5	66																							
56	3	1	5	3	3	2	4	1	3	1	4	4	3	2	1	3	2	4	2	4	2	2	4	53																							
57	2	3	4	5	3	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	67																							
58	3	4	5	6	4	4	5	2	3	4	5	5	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	72																							
59	2	3	4	5	3	3	2	4	3	2	5	4	2	4	4	3	4	4	5	3	2	2	4	67																							
60	2	1	3	2	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	60																							
61	2	1	3	4	4	4	5	3	5	2	1	1	4	3	5	2	1	1	3	2	2	4	1	56																							
62	2	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	5	4	4	3	64																							
63	2	4	5	4	4	3	2	4	5	2	2	2	2	1	4	4	2	4	2	5	3	2	2	65																							
64	3	2	4	5	3	2	4	3	2	4	1	3	2	4	1	3	4	2	4	5	3	3	2	64																							
65	2	4	5	3	3	2	1	4	5	3	2	2	4	4	1	2	4	3	5	3	2	2	3	63																							
66	1	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	61																							
67	1	2	4	5	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	64																							
68	3	1	2	4	2	4	4	3	1	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	1	2	2	1	48																							
69	2	3	4	5	4	1	2	3	4	2	3	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	3	2	54																							
70	2	3	4	5	5	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	58																							
71	1	4	4	4	3	2	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64																							
72	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61																							
73	2	3	4	5	3	4	2	2	3	4	2	4	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	2	64																							
74	2	3	1	1	1	2	3	2	2	1	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	50																							
75	3	4	5	4	3	2	2	1	1	4	3	3	4	2	1	2	1	4	1	2	3	2	3	52																							
76	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	60																							
77	2	3	4	5	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	70																							
78	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	35																							
79	3	1	4	2	3	2	1	4	1	3	2	3	2	4	3	2	5	3	3	2	1	1	1	48																							
80	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	54																							
81	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	67																							
82	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22																							
																							MEAN	57,42683																							
																							SD	8,316324																							

Lampiran 5
Hasil pengolahan angket indikator Konsep diri

No	Baitir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	2	4	4	4	7	5	1	5	1	4	4	2	2	4	2	2	1	1	1	3	4	7
3	4	5	4	4	10	1	1	6	1	2	4	2	2	1	2	2	2	4	1	1	1	2
4	5	5	5	4	13	4	3	12	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	13	5	4	14	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
6	5	4	4	4	9	4	4	14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5
7	4	4	4	4	12	5	4	14	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5
8	3	4	4	4	10	5	4	13	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5
9	4	4	4	4	2	2	2	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
10	4	4	4	4	17	4	4	14	2	2	4	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	11	5	5	11	1	2	3	3	3	1	4	4	4	1	1	1	1	2
12	4	4	4	4	12	5	5	12	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2
13	4	4	4	4	12	5	5	12	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2
14	3	4	4	4	10	4	4	13	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
15	2	2	2	2	8	3	3	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
16	3	3	3	3	7	3	3	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
17	2	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
18	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
19	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
20	3	4	4	4	11	3	3	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
21	4	4	4	4	11	4	4	11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2
22	2	2	2	2	8	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
23	2	2	2	2	8	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
24	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
25	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
26	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
27	4	4	4	4	11	4	4	11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2
28	2	3	3	3	6	2	2	6	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
29	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
30	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
31	2	3	3	3	8	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
32	2	3	3	3	8	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
33	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
34	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
35	2	3	3	3	8	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
36	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
37	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
38	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
39	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
40	3	3	3	3	11	3	3	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
41	3	3	3	3	11	3	3	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
42	2	3	3	3	8	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
43	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
44	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
45	3	3	3	3	7	3	3	7	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
46	3	3	3	3	10	3	3	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
47	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
48	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
49	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
50	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
51	2	3	3	3	8	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
52	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
53	3	3	3	3	8	3	3	8	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
54	2	4	4	4	10	4	4	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
55	3	3	3	3	10	3	3	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
56	3	3	3	3	9	3	3	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
57	2	3	3	3	9	2	2	9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
58	3	3	3	3	12	3	3	12	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
59	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
60	2	1	1	1	6	2	2	6	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
61	2	1	1	1	6	2	2	6	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
62	2	4	4	4	13	4	4	13	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
63	2	4	4	4	11	4	4	11	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
64	3	4	4	4	9	3	3	13	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
65	2	4	4	4	11	4	4	11	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
66	1	2	2	2	3	1	1	11	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4

Lampiran 5
Hasil pengolahan angket Komunikasi Interpersonal

No	Butir ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1	1	2	1	4	5	2	4	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	4	4	45
2	2	4	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	5	5	5	55
3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	53
4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	59
5	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	1	56
6	1	5	5	2	3	4	5	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	42
7	4	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	3	57
8	3	4	4	3	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	1	2	4	61
9	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	1	1	55
10	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	2	2	5	5	4	2	1	2	70
11	1	5	1	4	4	2	2	1	2	2	5	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	40
12	4	4	4	4	3	5	4	5	2	2	2	2	2	5	2	5	2	1	1	1	1	60
13	4	4	4	4	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	5	57
14	3	4	3	3	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	53
15	2	2	2	4	4	5	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	45
16	2	3	1	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	1	3	2	4	55
17	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	5	2	56
18	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	1	3	1	4	2	3	1	1	2	1	2	43
19	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	5	1	2	4	3	55
20	3	1	1	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	2	1	1	1	3	4	42
21	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	73
22	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	5	1	3	2	1	1	50
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	5	3	53
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	5	2	4	5	62
25	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	59
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	54
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	5	3	3	70
28	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	48
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	1	4	3	3	4	3	60
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	5	3	2	57
31	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	5	3	2	1	4	3	3	2	55
32	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	49
33	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	2	53
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	2	2	52
35	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	51
36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	5	4	2	3	59
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	56
38	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	1	50
39	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	55
40	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	1	1	60
41	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	5	4	2	3	3	56
42	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	45
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	52
44	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	48
45	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	59
46	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	55
47	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	50
48	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	50
49	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	54

Lampiran 5
Hasil pengolahan angket indikator Komunikasi

NO	BUTIR ITEM KE																			
	1	2	3	4 total	5	6	7	8 total	9	10	11	12 total	13	14	15	16	17	18	19	20 total
1	1	1	3	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	4	4	5	11	1	4	4	1	8	2	2	8	1	4	1	7	1	4	4
3	4	5	4	4	17	3	5	2	2	15	2	8	2	2	2	2	8	2	1	5
4	5	5	5	5	20	4	5	2	2	15	2	8	2	2	2	2	8	2	1	5
5	5	4	4	5	18	4	5	2	2	13	2	8	2	2	2	2	10	1	1	7
6	1	5	2	3	11	1	5	3	3	10	2	8	2	2	2	2	8	1	1	5
7	4	4	4	5	17	4	5	2	2	13	2	8	2	2	2	4	10	1	1	9
8	3	4	3	4	14	5	4	4	5	16	2	8	2	4	2	4	12	4	1	11
9	4	4	2	2	12	2	4	2	3	11	4	13	4	3	2	2	11	3	3	8
10	4	5	4	5	18	5	4	4	4	15	2	14	2	2	5	5	14	4	2	9
11	1	5	4	4	10	5	2	2	4	10	2	10	1	1	3	1	6	1	1	4
12	4	4	4	3	15	5	4	4	5	16	2	11	5	2	5	2	14	1	1	4
13	4	4	4	5	17	5	4	2	2	16	2	8	2	2	1	2	7	2	1	9
14	3	4	4	4	14	5	4	2	2	16	2	8	2	2	2	2	8	4	1	7
15	2	2	4	4	12	5	4	1	2	12	2	8	2	2	2	2	8	2	1	5
16	2	3	1	3	9	4	4	2	2	12	4	14	3	2	1	4	10	1	3	10
17	2	3	3	2	12	3	3	3	3	12	3	9	4	3	2	4	12	1	2	10
18	3	3	3	3	12	3	3	1	1	6	3	12	3	3	3	1	10	1	2	6
19	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	3	12	3	2	3	5	13	1	4	10
20	3	1	1	3	8	1	4	4	4	10	4	10	4	1	2	1	8	1	3	6
21	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	13	4	4	3	5	16	5	4	18
22	2	3	3	2	10	3	3	3	2	11	3	12	2	2	5	1	10	3	2	7
23	2	2	2	2	8	2	2	2	2	9	2	10	2	4	3	2	11	3	4	15
24	3	3	3	3	12	3	3	3	3	11	3	11	3	2	3	4	12	5	4	16
25	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11	3	12	3	4	4	4	15	1	3	10
26	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	12	3	2	4	1	10	2	3	9
27	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	15	3	1	2	3	9	4	5	15
28	2	3	1	2	8	2	2	3	3	10	3	10	2	2	2	2	9	2	2	11
29	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	11	3	5	1	4	13	3	4	13
30	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	12	3	2	4	2	11	3	5	11
31	2	3	3	3	11	2	3	3	3	10	3	11	5	3	2	1	11	4	3	12
32	2	3	3	2	10	2	2	2	2	9	2	9	2	2	2	3	10	3	2	11
33	3	3	2	3	11	3	3	4	3	12	3	11	2	4	2	2	10	3	3	9
34	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	12	2	4	2	3	9	1	2	7
35	2	3	3	2	10	3	3	3	2	11	2	10	2	4	2	2	13	2	2	11
36	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	11	3	2	3	4	12	5	4	14
37	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	13	3	2	2	2	10	3	2	10
38	3	3	3	3	12	2	3	3	3	9	2	10	3	2	3	4	12	2	2	7
39	3	3	3	3	12	2	3	3	3	10	3	13	3	4	1	1	11	2	2	9
40	3	4	4	3	14	4	4	4	4	15	3	12	4	3	3	3	12	4	1	7
41	2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	4	13	3	2	3	5	13	4	2	12
42	2	3	3	3	10	3	3	2	2	10	2	8	2	3	3	1	9	1	1	8
43	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	10	2	2	2	2	8	3	3	10
44	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	4	11	3	2	3	1	9	2	2	9
45	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	4	13	3	3	3	3	12	4	4	13
46	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	2	11	3	2	3	1	9	2	2	9
47	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	2	10	1	2	3	3	9	1	2	9
48	3	3	3	3	11	3	3	3	3	11	3	11	1	2	3	3	7	3	3	10
49	3	3	2	2	10	2	2	2	2	9	3	11	3	2	3	3	11	3	4	13
50	3	3	3	2	11	3	3	3	4	13	3	11	3	2	3	5	13	4	2	12
51	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	12	3	2	4	2	11	4	2	11
52	3	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	12	3	2	4	3	12	2	4	9
53	3	3	2	2	10	3	3	2	2	11	3	13	3	3	2	3	11	4	2	11
54	2	4	4	4	14	1	3	4	4	11	4	12	5	3	4	1	11	3	2	6
55	3	3	4	4	14	3	3	3	2	14	4	12	5	3	5	4	17	2	2	9

56	3	1	5	3	12	2	4	1	10	1	3	2	4	9	2	2	4
57	2	3	4	5	14	3	5	15	2	4	3	10	4	10	3	2	10
58	3	4	5	6	18	4	2	14	5	2	3	14	4	11	4	13	
59	2	3	4	5	14	3	2	10	2	4	3	11	2	9	3	11	
60	2	1	3	2	8	4	4	16	4	2	2	11	3	12	2	9	
61	2	1	3	3	9	5	4	16	2	2	3	8	2	6	3	10	
62	2	3	4	3	12	4	4	12	4	4	3	14	3	12	2	10	
63	2	4	5	4	15	3	2	14	2	2	2	8	3	12	2	9	
64	3	2	4	5	14	4	4	13	3	4	4	9	3	12	3	11	
65	2	4	5	3	14	2	1	12	2	1	1	10	2	14	2	10	
66	1	2	3	3	9	4	1	12	3	4	4	14	4	13	3	13	
67	1	2	4	5	12	3	4	12	3	4	2	13	4	12	1	8	
68	3	1	2	4	10	1	4	9	2	1	4	10	3	13	2	8	
69	2	3	4	5	14	1	3	10	2	4	1	10	2	8	3	10	
70	2	3	4	5	14	2	3	12	2	4	4	11	3	12	2	12	
71	1	4	4	3	12	2	3	12	1	2	2	11	2	13	3	11	
72	2	3	3	4	12	4	3	12	2	3	4	12	3	13	3	13	
73	2	3	4	5	14	3	4	12	2	1	3	10	4	14	3	12	
74	2	3	1	1	7	1	2	8	1	1	3	10	3	14	3	12	
75	3	4	5	4	16	3	2	7	2	2	1	8	2	10	1	8	
76	3	2	2	3	10	3	2	10	4	4	4	13	2	12	4	11	
77	2	3	4	5	14	4	2	11	2	4	4	14	5	12	4	13	
78	1	2	2	2	8	2	2	8	1	1	1	5	4	7	4	17	
79	3	1	4	2	10	3	2	10	1	2	4	7	3	6	3	7	
80	2	3	2	2	9	4	1	13	1	3	3	12	2	9	3	9	
81	2	3	3	3	11	4	3	12	4	4	4	16	5	15	3	10	
82	1	1	2	3	7	5	1	12	4	2	2	12	2	6	1	4	
	MEAN				12.03659			11.52439				10.79268		10.64634			9.914634
	SD				2.746244			2.26746				2.118337		2.461416			3.031527

Lampiran 9**Pedoman Perhitungan Skor Konsep Diri**

$X \leq (\text{mean} - (1,5 \times \text{SD}))$	Sangat Rendah
$(\text{Mean} - (1,5 \times \text{SD})) > X \leq (\text{Mean} - (0,5 \times \text{SD}))$	Rendah
$(\text{mean} - (0,5 \times \text{SD})) > X \leq (\text{mean} + (0,5 \times \text{SD}))$	Sedang
$(\text{Mean} + (1,5 \times \text{SD})) > X \leq (\text{mean} + (1,5 \times \text{SD}))$	Tinggi
$(\text{Mean} + (1,5 \times \text{SD})) >$	Sangat Tinggi

➤ Konsep Diri secara Umum

- $= 57,427 - (1,5 \times 8,3163)$
 $= 57,427 - (12,47445)$
 $= 44,95255 = 45$

- $= 57,427 - (0,5 \times 8,3163)$
 $= 57,427 - (4,15815)$
 $= 53,26885 = 53$

- $= 57,427 + (0,5 \times 8,3163)$
 $= 57,427 + (4,15815)$
 $= 61,58515 = 61$

- $= 57,427 + (1,5 \times 8,3163)$
 $= 57,427 + (12,47445)$
 $= 69,90145 = 70$

1. Identitas:

- $= 8,9024 - (1,5 \times 1,9664)$

$$=8,9024 - (2,9832)$$

$$=6,1528 = 6$$

- $=8,9024 - (0,5 \times 1,9664)$

$$=8,9024 - (0,9832)$$

$$=7,9192 = 8$$

- $=8,9024 + (0,5 \times 1,9664)$

$$=8,9024 + (0,9832)$$

$$=9,8856 = 10$$

- $=8,9024 + (1,5 \times 1,9664)$

$$=8,9024 + (2,9832)$$

$$=11,852 = 12$$

2. Diri Pelaku

- $=9,3415 - (1,5 \times 2,379)$

$$=9,3415 - (3,5685)$$

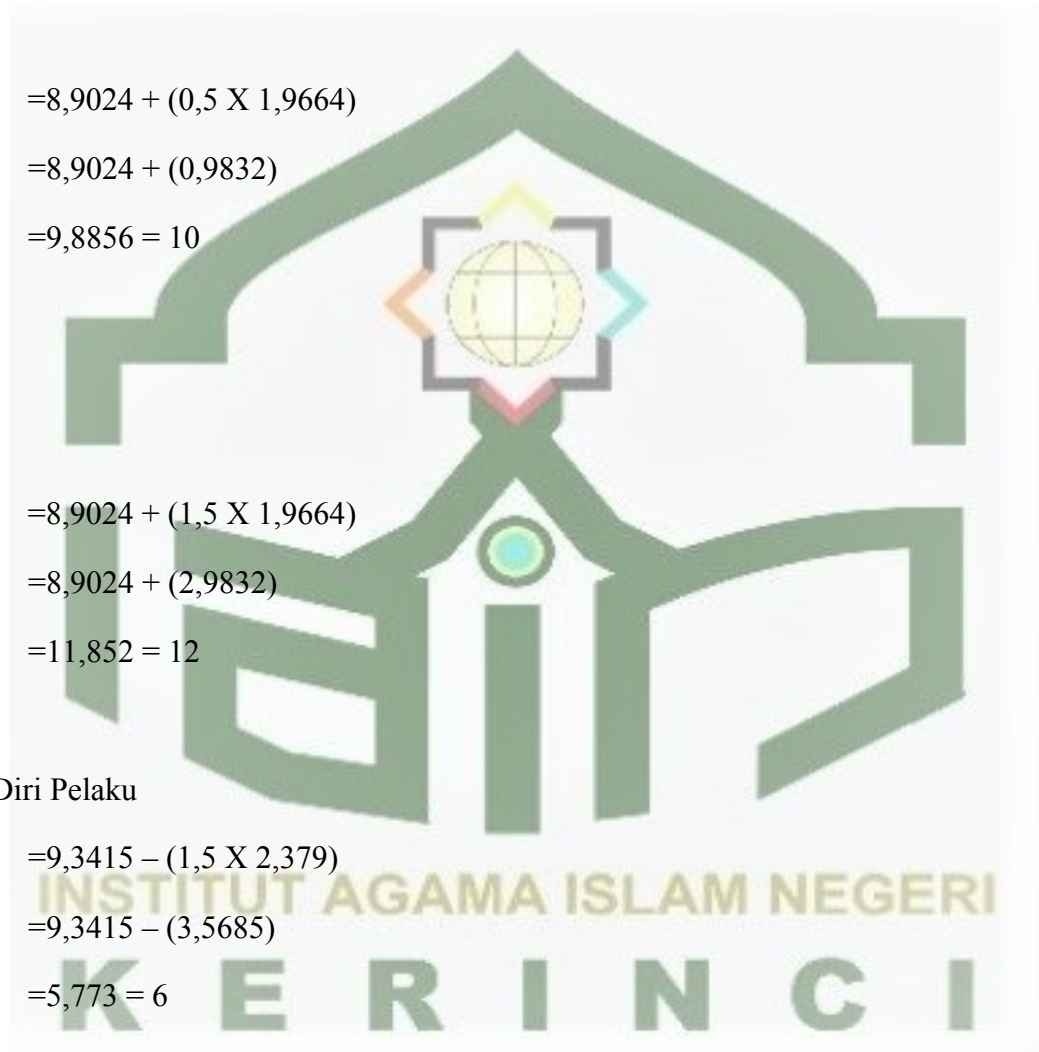
$$=5,773 = 6$$

- $=9,3415 - (0,5 \times 2,379)$

$$=9,3415 - (1,1895)$$

$$=8,152 = 8$$

- $=9,3415 + (0,5 \times 2,379)$



$$=9,3415 + (1,1895)$$

$$=10,531 = 10$$

- $=9,3415 + (1,5 \times 2,379)$

$$=9,3415 + (3,5685)$$

$$=12,91 = 13$$

3. Perimaan dan Penilaian

- $=5,5976 - (1,5 \times 1,5142)$

$$=5,5976 - (2,2713)$$

$$=3,3263 = 3$$

- $=5,5976 - (0,5 \times 1,5142)$

$$=5,5976 - (0,7571)$$

$$=4,8405 = 5$$

- $=5,5976 + (0,5 \times 1,5142)$

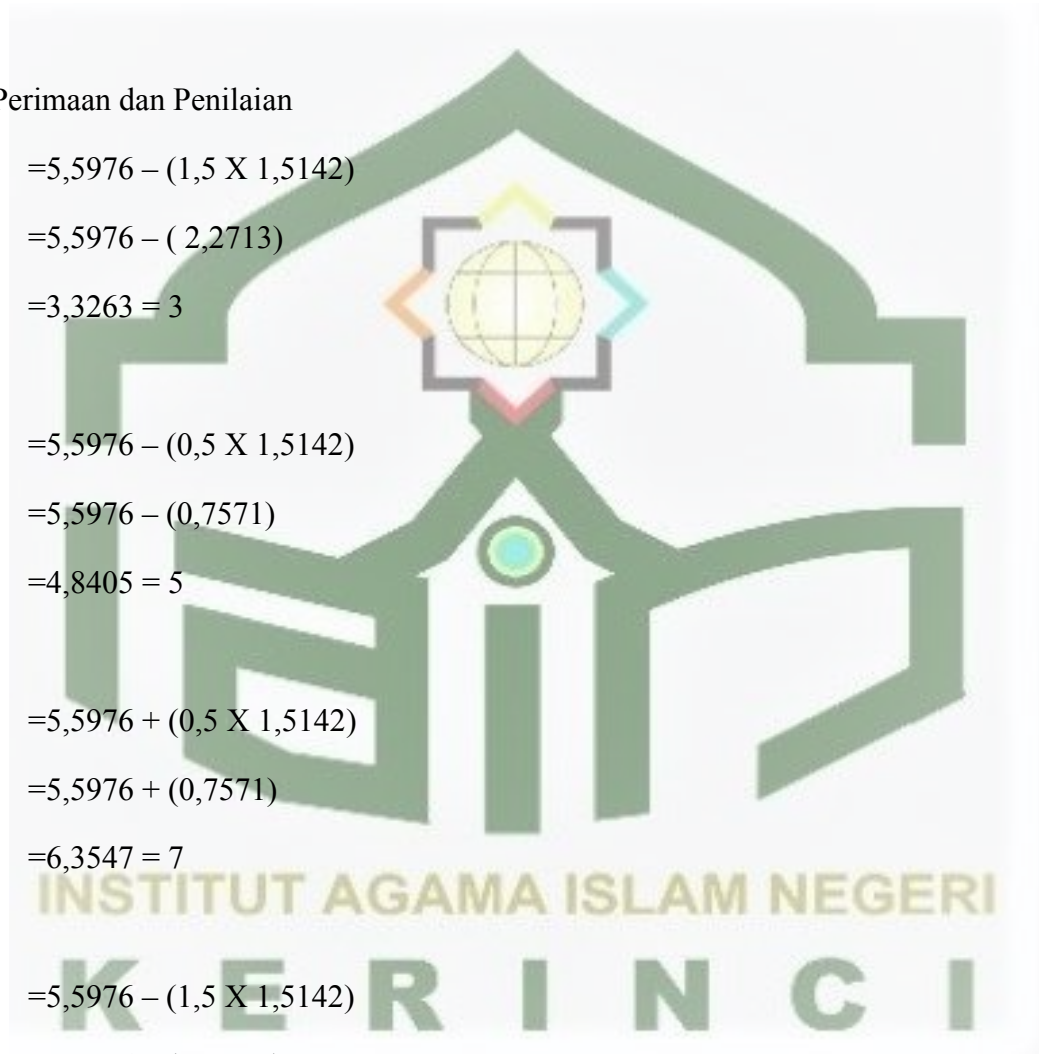
$$=5,5976 + (0,7571)$$

$$=6,3547 = 7$$

- $=5,5976 - (1,5 \times 1,5142)$

$$=5,5976 - (2,2713)$$

$$=7,8689 = 9$$



4. Diri Fisik

- $=5,5 - (1,5 \times 1,4508)$
 $=5,5 - (2,1762)$
 $=3,3238 = 3$

- $=5,5 - (1,5 \times 1,4508)$
 $=5,5 - (0,7254)$
 $=4,7746 = 5$

- $=5,5 + (1,5 \times 1,4508)$
 $=5,5 + (0,7254)$
 $=6,2254 = 7$

- $=5,5 + (1,5 \times 1,4508)$
 $=5,5 + (2,1762)$
 $=7,6762 = 8$

5. Etika Moral:

- $=5,6463 - (1,5 \times 1,4855)$
 $=5,6463 - (2,22825)$
 $=3,41805 = 3$

- $=5,6463 - (0,5 \times 1,4855)$
 $=5,6463 - (0,74275)$
 $=4,90355 = 5$



- $=5,6463 + (0,5 \times 1,4855)$
 $=5,6463 + (0,74275)$
 $=6,38905 = 7$

- $=5,6463 - (1,5 \times 1,4855)$
 $=5,6463 - (2,22825)$
 $=7,87455 = 8$

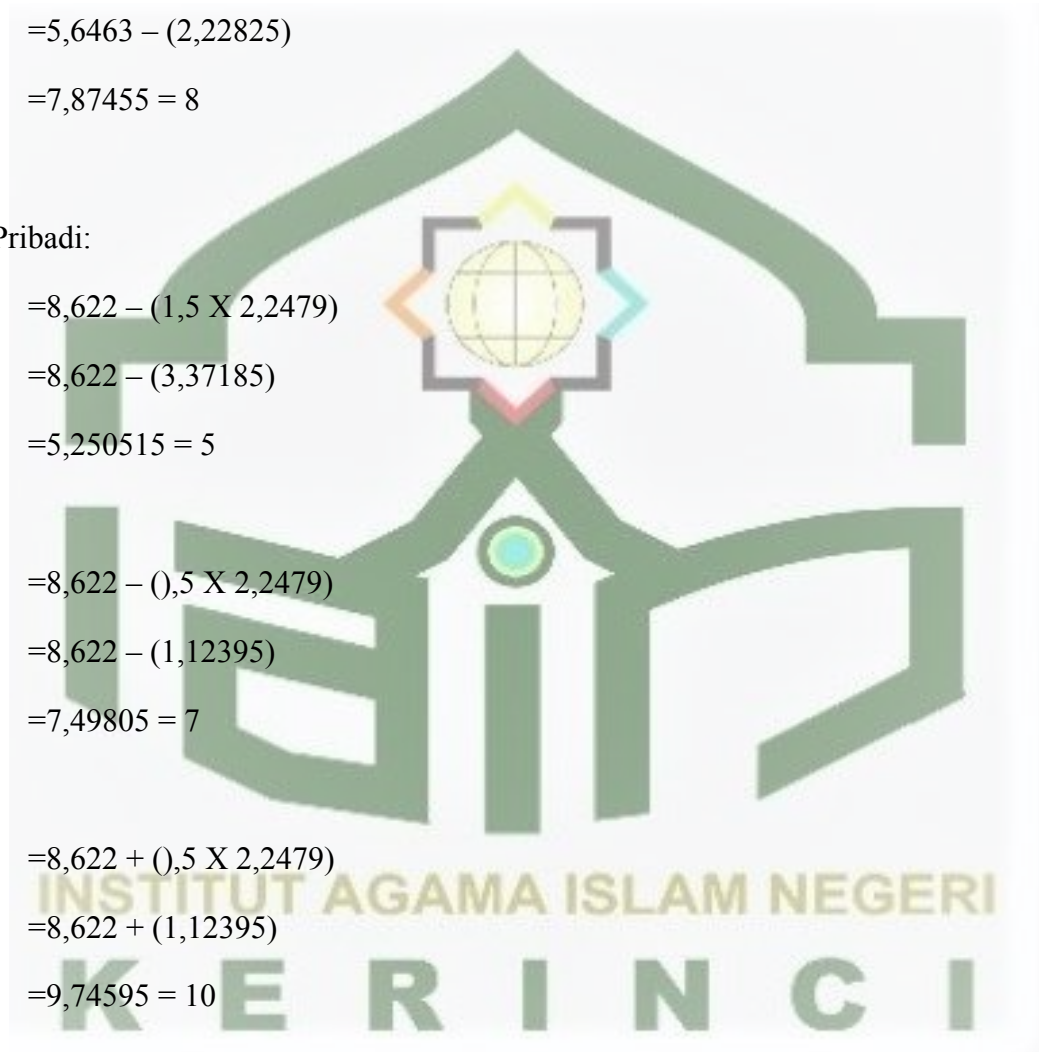
6. Pribadi:

- $=8,622 - (1,5 \times 2,2479)$
 $=8,622 - (3,37185)$
 $=5,250515 = 5$

- $=8,622 - (0,5 \times 2,2479)$
 $=8,622 - (1,12395)$
 $=7,49805 = 7$

- $=8,622 + (0,5 \times 2,2479)$
 $=8,622 + (1,12395)$
 $=9,74595 = 10$

- $=8,622 + (1,5 \times 2,2479)$
 $=8,622 + (3,37185)$
 $=11,99385 = 12$



7. Keluarga:

- $=8,5976 - (1,5 \times 2,5765)$
 $=8,5976 - (3,86475)$
 $=4,73285 = 5$

- $=8,5976 - (0,5 \times 2,5765)$
 $=8,5976 - (1,28825)$
 $=7,30935 = 7$

- $=8,5976 + (0,5 \times 2,5765)$
 $=8,5976 + (1,28825)$
 $=9,88585 = 10$

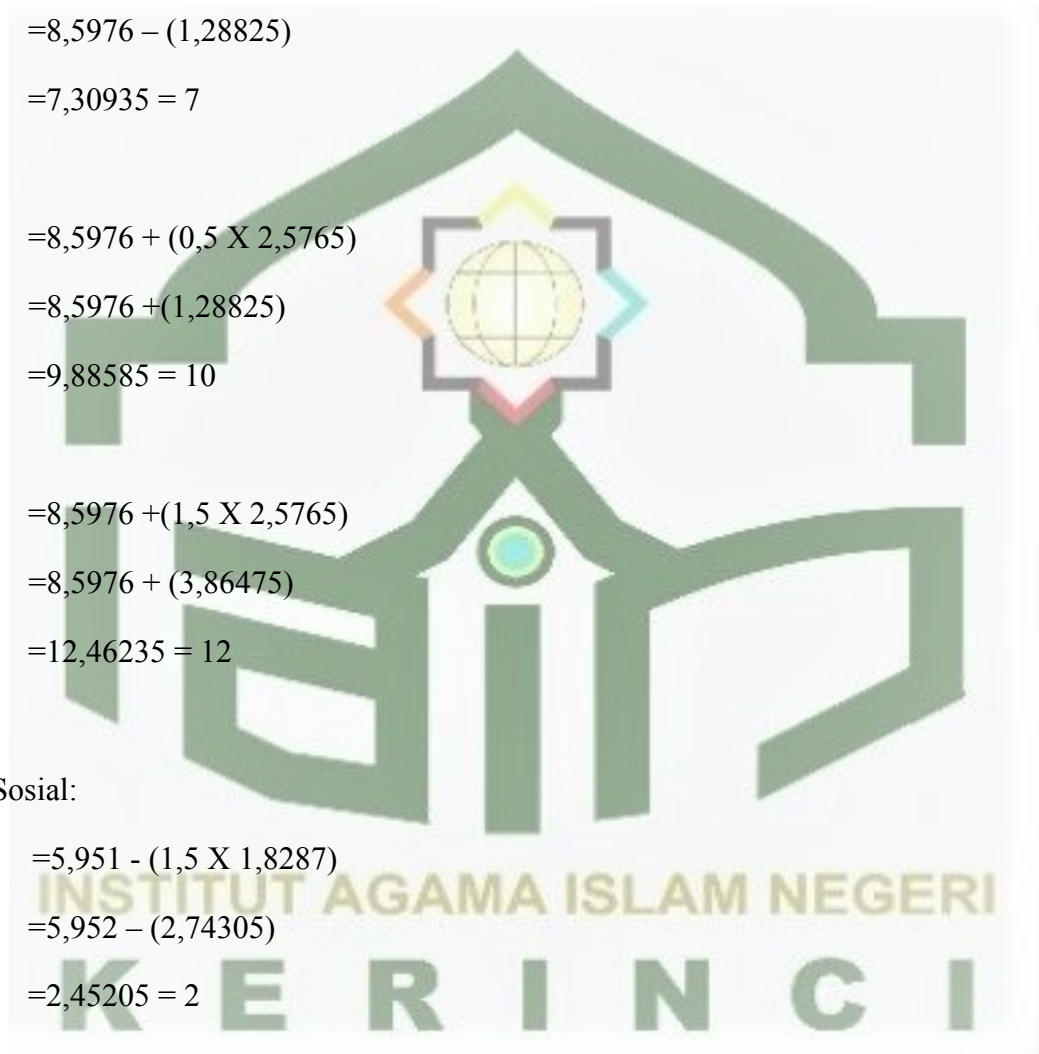
- $=8,5976 + (1,5 \times 2,5765)$
 $=8,5976 + (3,86475)$
 $=12,46235 = 12$

8. Sosial:

- $=5,951 - (1,5 \times 1,8287)$
 $=5,952 - (2,74305)$
 $=2,45205 = 2$

- $=5,951 - (0,5 \times 1,8287)$
 $=5,952 - (0,91435)$
 $=4,28075 = 4$

- $=5,951 + (0,5 \times 1,8287)$



$$=5,952 + (0,91435)$$

$$=6,10945 = 6$$

- $=5,951 + (1,5 \times 1,8287)$

$$=5,952 + (2,74305)$$

$$=7,93815 = 8$$

Lampiran 10

menghitung masing Frekuensi Konsep Diri

P =

➤ Konsep Diri Secara Umum

- $\times 100$

$$=4,87 \%$$

- $\times 100$

$$=24,39 \%$$

- $\times 100$

$$=47,56 \%$$

- $\times 100$

$$=14,63 \%$$

- $\times 100$

$$=8,53 \%$$



1. Identitas:

- X 100
=6,09 %

- X 100
=14,63 %

- X 100
=40,24 %

- X 100
=29,26 %

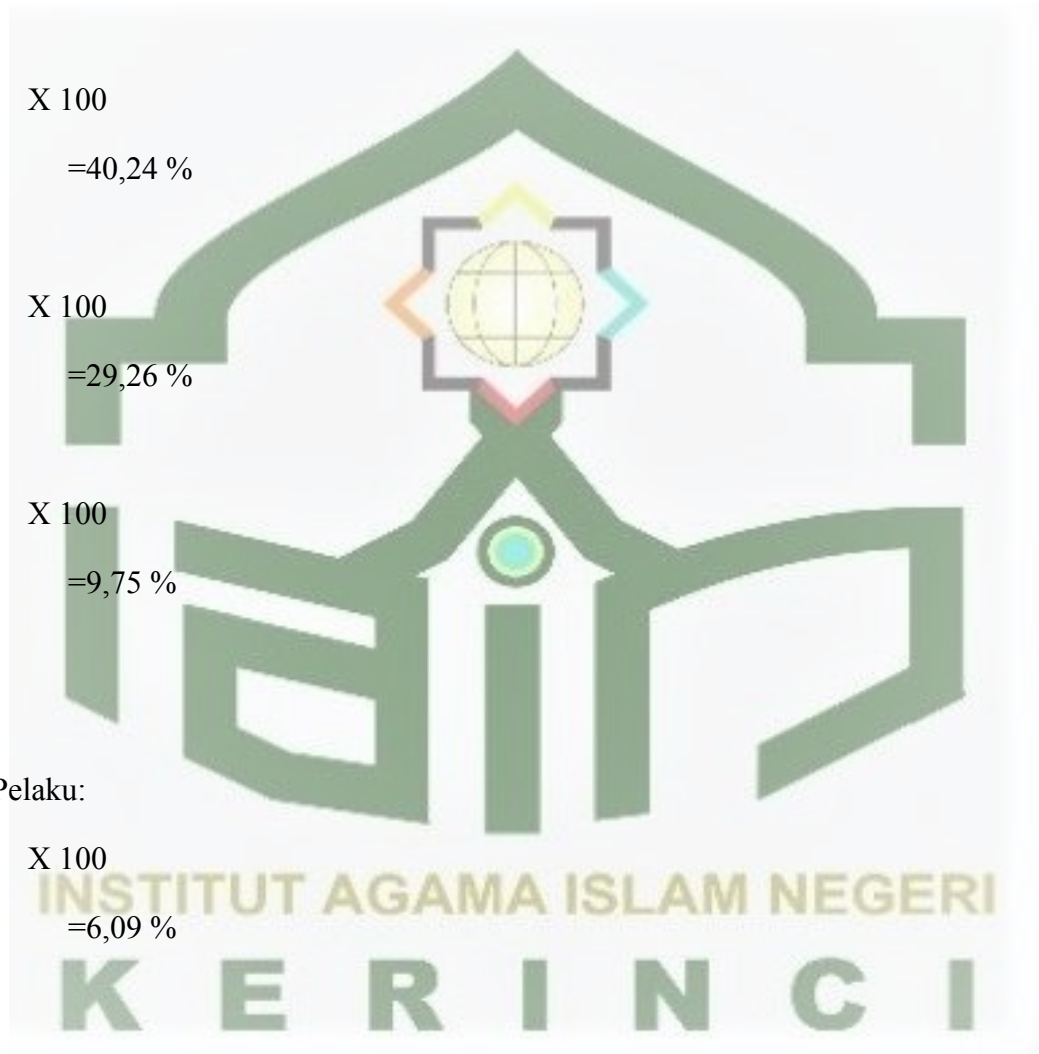
- X 100
=9,75 %

2. Pelaku:

- X 100
=6,09 %

- X 100
=19,51 %

- X 100
=29,26 %



- X 100
=37,80%

- X 100
=7,31 %

3. Penerimaan dan Penilaian:

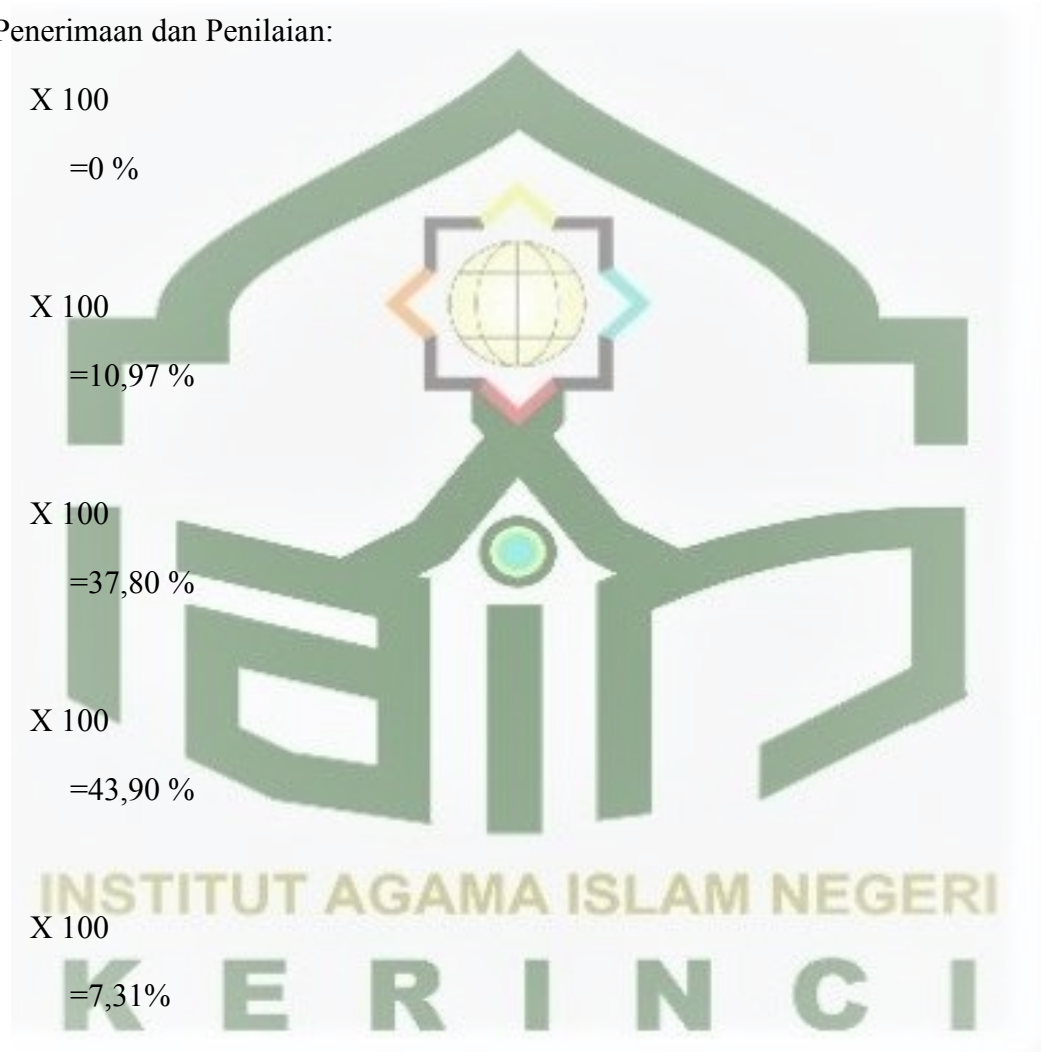
- X 100
=0 %

- X 100
=10,97 %

- X 100
=37,80 %

- X 100
=43,90 %

- X 100
=7,31%



4. Diri fisik:

- X 100
=0 %

- X 100

=8,53 %

- X 100

=46,34 %

- X 100

=37,80 %

- X 100

=7,31 %

5. Moral:

- X 100

=0 %

- X 100

=12,19 %

- X 100

=42,68 %

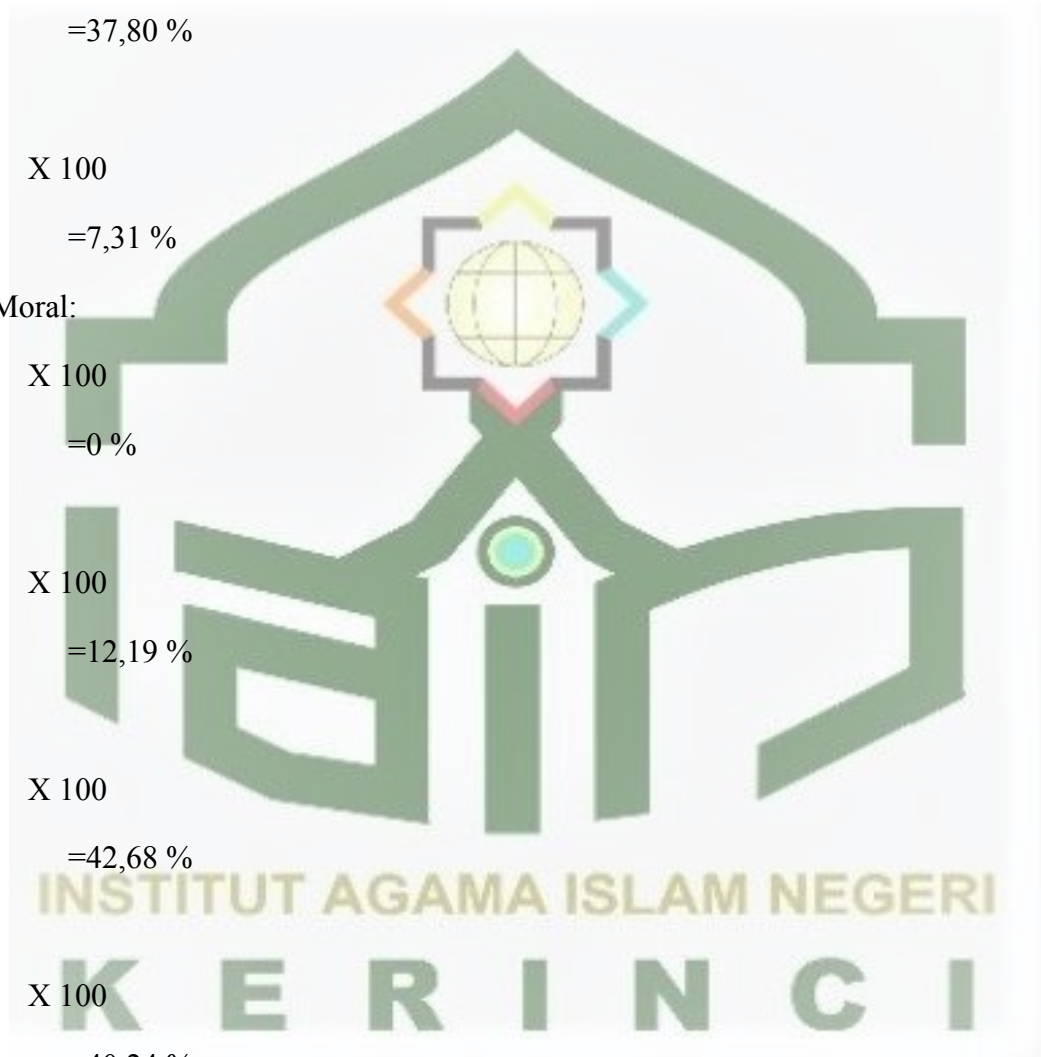
- X 100

=40,24 %

- X 100

=4,87 %

6. Pribadi:



- X 100
=4,87 %

- X 100
=15,85 %

- X 100
=47,56 %

- X 100
=29,26 %

- X 100
=2,43 %

7. Keluarga:

- X 100
=2,43 %

- X 100
=20,73%

- X 100
=48,78 %

- X 100
=21,95 %



- X 100
=6,09 %

8. Sosilal:

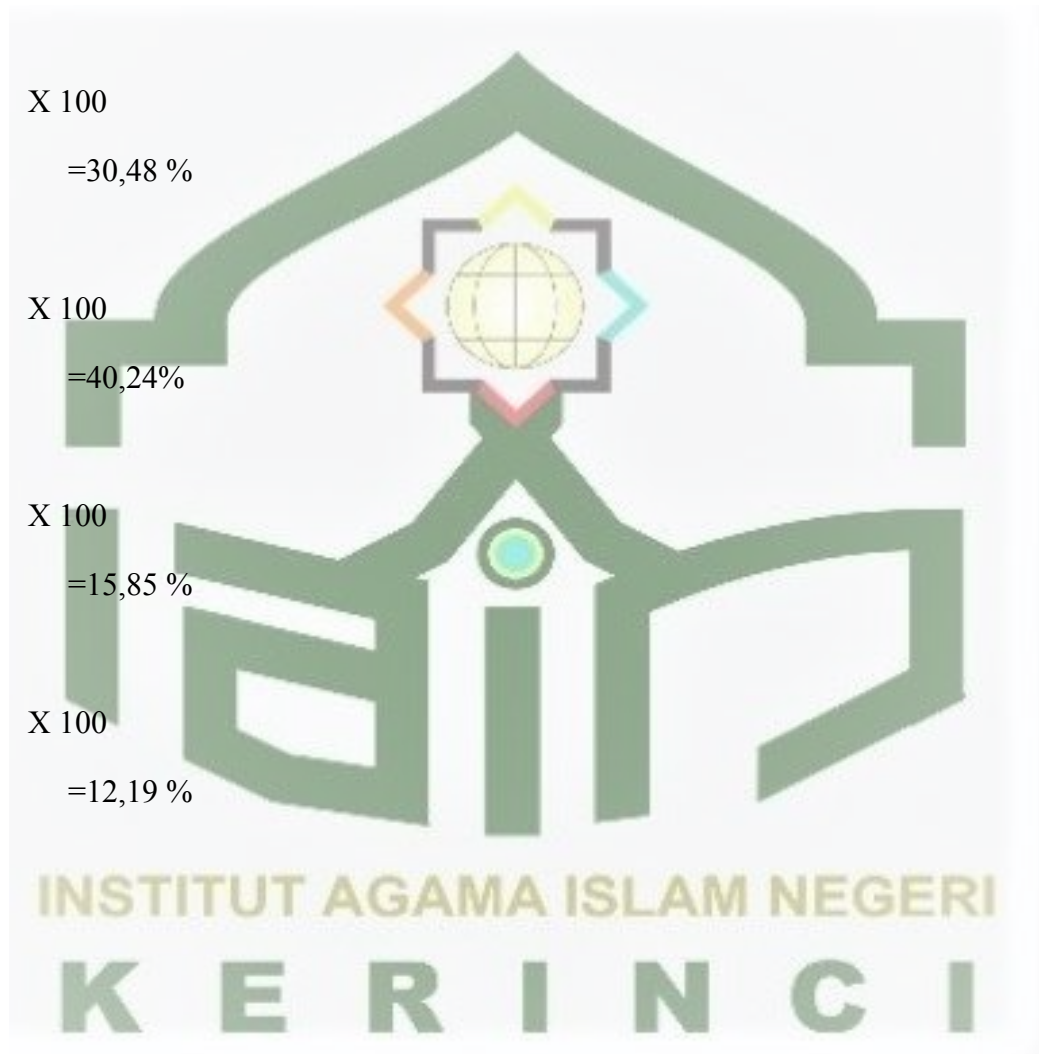
- X 100
=1,21 %

- X 100
=30,48 %

- X 100
=40,24%

- X 100
=15,85 %

- X 100
=12,19 %



Pedoman Perhitungan Skor Komunikasi Antar Pribadi

$X \leq (\text{mean} - (1,5 \times \text{SD}))$	Sangat Rendah
$(\text{Mean} - (1,5 \times \text{SD})) > X \leq (\text{Mean} - (0,5 \times \text{SD}))$	Rendah
$(\text{mean} - (0,5 \times \text{SD})) > X \leq (\text{mean} + (0,5 \times \text{SD}))$	Sedang
$(\text{Mean} + (1,5 \times \text{SD})) > X \leq (\text{mean} + (1,5 \times \text{SD}))$	Tinggi
$(\text{Mean} + (1,5 \times \text{SD})) >$	Sangat Tinggi

➤ . Komunikasi Interpersonal Secara umum:

$$\begin{aligned} \bullet &= 56,8659 - (1,5 \times 6,68841) \\ &= 56,8659 - (10,032615) \\ &= 46,83 = 47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet &= 56,8659 - (0,5 \times 6,68841) \\ &= 56,8659 - (3,344205) \\ &= 53,52 = 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet &= 56,8659 + (0,5 \times 6,68841) \\ &= 56,8659 + (3,344205) \\ &= 60,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet &= 56,8659 + (1,5 \times 6,68841) \\ &= 56,8659 + (10,032615) \\ &= 66,89 = 67 \end{aligned}$$

1. Keterbukaan:

$$\begin{aligned} \bullet &= 12,03659 - (1,5 \times 2,746244) \\ &= 12,03659 - (4,119366) \\ &= 7,91 = 8 \end{aligned}$$

- $= 12,03659 - (0,5 \times 2,746244)$
 $= 12,03659 - (2,246244)$
 $= 9,790 = 10$

- $= 12,03659 + (0,5 \times 2,746244)$
 $= 12,03659 + (2,246244)$
 $= 14,28 = 14$

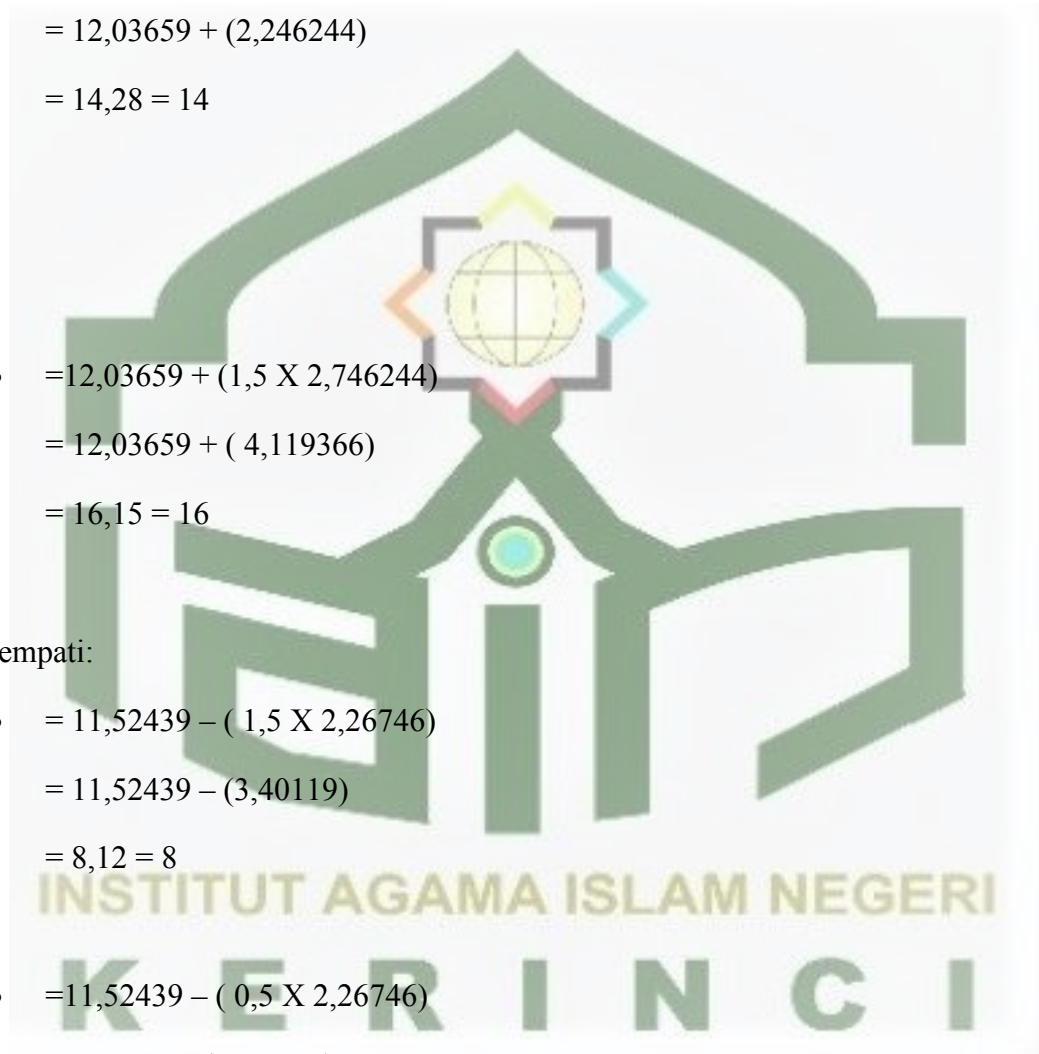
- $= 12,03659 + (1,5 \times 2,746244)$
 $= 12,03659 + (4,119366)$
 $= 16,15 = 16$

2. empati:

- $= 11,52439 - (1,5 \times 2,26746)$
 $= 11,52439 - (3,40119)$
 $= 8,12 = 8$

- $= 11,52439 - (0,5 \times 2,26746)$
 $= 11,52439 - (1,13373)$
 $= 10,39 = 10$

- $= 11,52439 + (0,5 \times 2,26746)$
 $= 11,52439 + (1,13373)$
 $= 12,65 = 12$



- $= 11,52439 + (1,5 \times 2,26746)$
 $= 11,52439 + (3,40119)$
 $= 14,925 = 15$

3. Sikap Mendukung

- $= 10,79,268 - (1,5 \times 2,118337)$
 $= 10,79,268 - (3,1775055)$
 $= 7,61 = 8$

- $= 10,79,268 - (0,5 \times 2,118337)$
 $= 10,79,268 - (1,0591685)$
 $= 9,73 = 10$

- $= 10,79,268 + (0,5 \times 2,118337)$
 $= 10,79,268 + (1,0591685)$
 $= 11,85 = 12$

- $= 10,79,268 + (1,5 \times 2,118337)$
 $= 10,79,268 + (3,1775055)$
 $= 13,79 = 14$

4. Fositif:

- $= 10,64634 - (1,5 \times 2,461416)$
 $= 10,64634 - (3,692124)$
 $= 6,95 = 7$

- $= 10,64634 - (0,5 \times 2,461416)$

$$= 10,64634 - (1,230708)$$

$$= 9,41 = 9$$

- $= 10,64634 + (0,5 \times 2,461416)$

$$= 10,64634 + (1,230708)$$

$$= 11,87 = 12$$

- $= 10,64634 + (1,5 \times 2,461416)$

$$= 10,64634 + (3,692124)$$

$$= 14,3 = 14$$

5. Mendukung:

- $= 9,914634 - (1,5 \times 3,031527)$

$$= 9,914634 - (4,5472905)$$

$$= 5,36 = 5$$

- $= 9,914634 - (0,5 \times 3,031527)$

$$= 9,914634 - (1,5157635)$$

$$= 8,39 = 8$$

- $= 9,914634 + (0,5 \times 3,031527)$

$$= 9,914634 + (1,5157635)$$

$$= 11,43 = 11$$

- $= 9,914634 + (1,5 \times 3,031527)$

$$= 9,914634 + (4,5472905)$$

$$= 14,46 = 14$$



Lampiran 12

menghitung masing Frekuensi Komunikasi Interpersonal

P =

➤ Komunikasi Interpersonal Secara Umum:

- X 100

=3,65 %

- X 100

=9,75%

- X 100

=23,17 %

- X 100

=52,43 %

- X 100

=10,97 %

1. Keterbukaan

- X 100

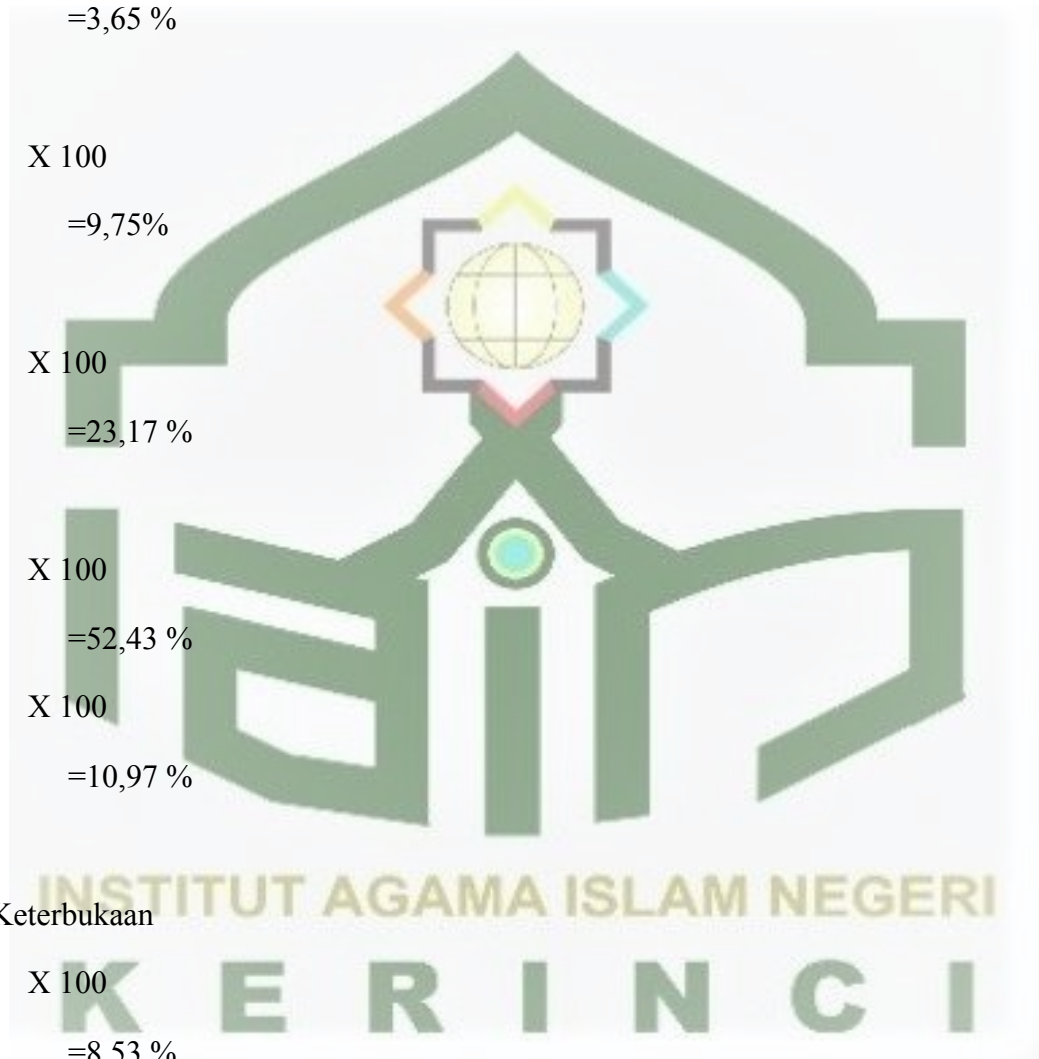
=8,53 %

- X 100

=4,87 %

- X 100

=54,87 %



- X 100
=23,12 %

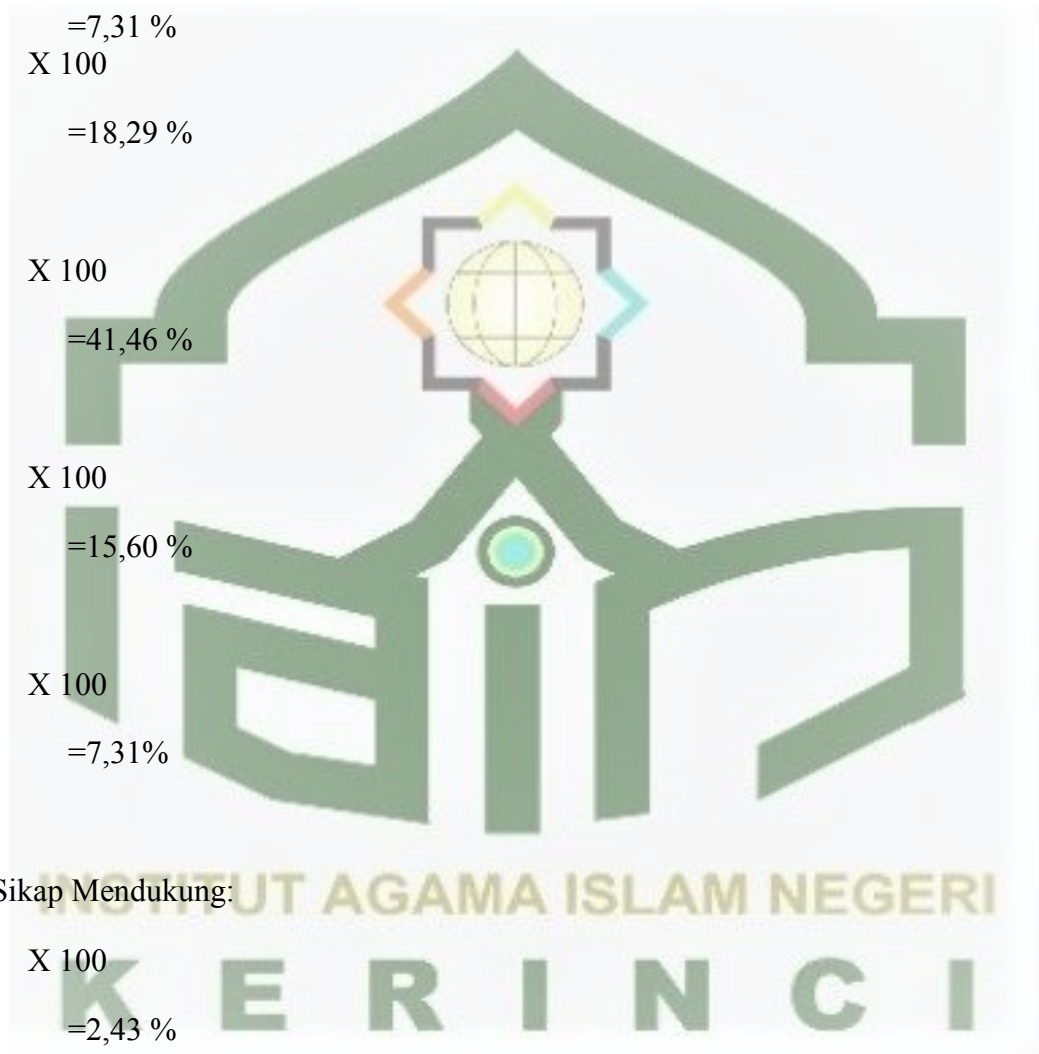
- X 100
=8,53 %

2. Empati:

- X 100
=7,31 %
- X 100
=18,29 %
- X 100
=41,46 %
- X 100
=15,60 %
- X 100
=7,31%

3. Sikap Mendukung:

- X 100
=2,43 %
- X 100
=19,51 %
- X 100
=34,14 %
- X 100
=23,17 %



- X 100
=20,73 %
4. Fositif:

- X 100
=4,87 %

- X 100
=15,85 %

- X 100
=46,34 %

- X 100
=23,17 %

- X 100
=9,75 %

5. Kesetaraan:

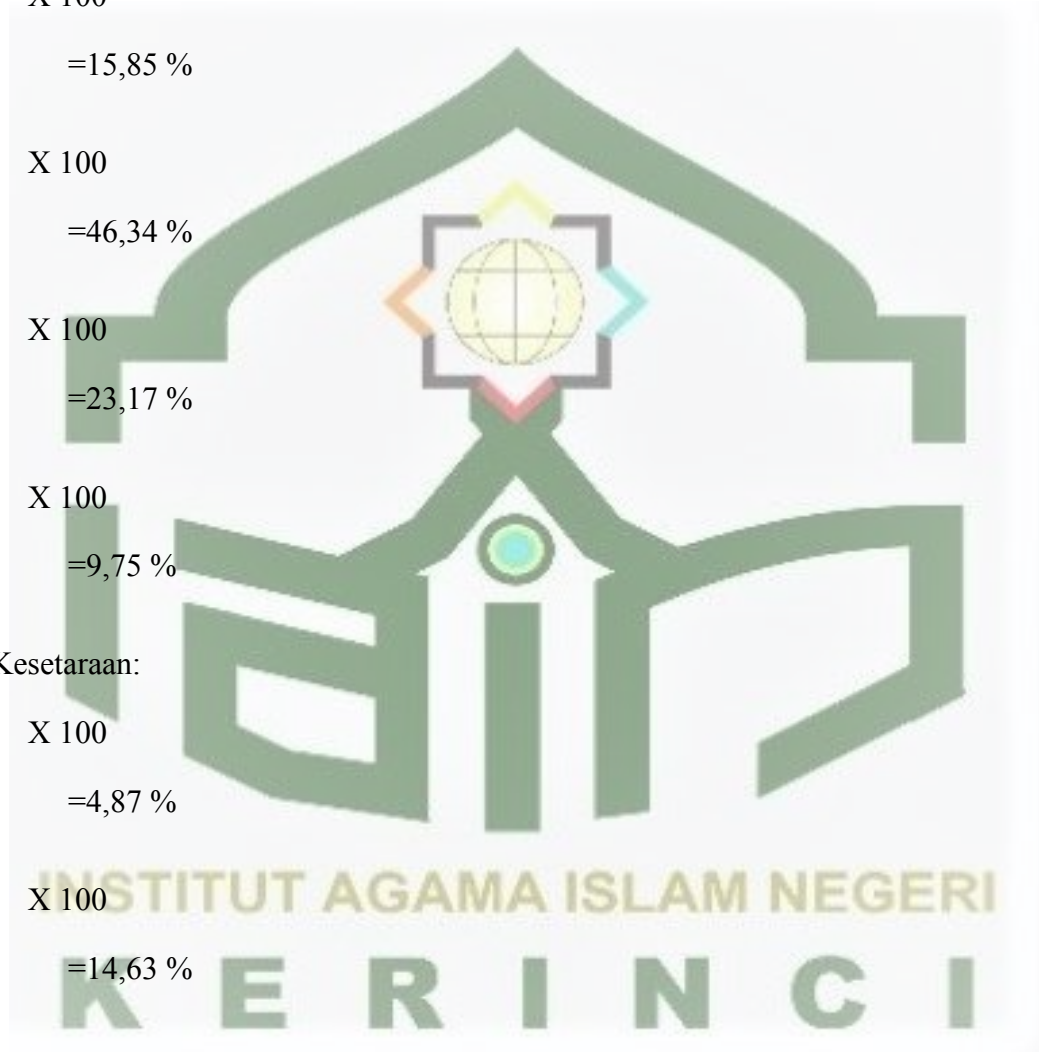
- X 100
=4,87 %

- X 100
=14,63 %

- X 100
=46,34 %

- X 100
=26,82 %

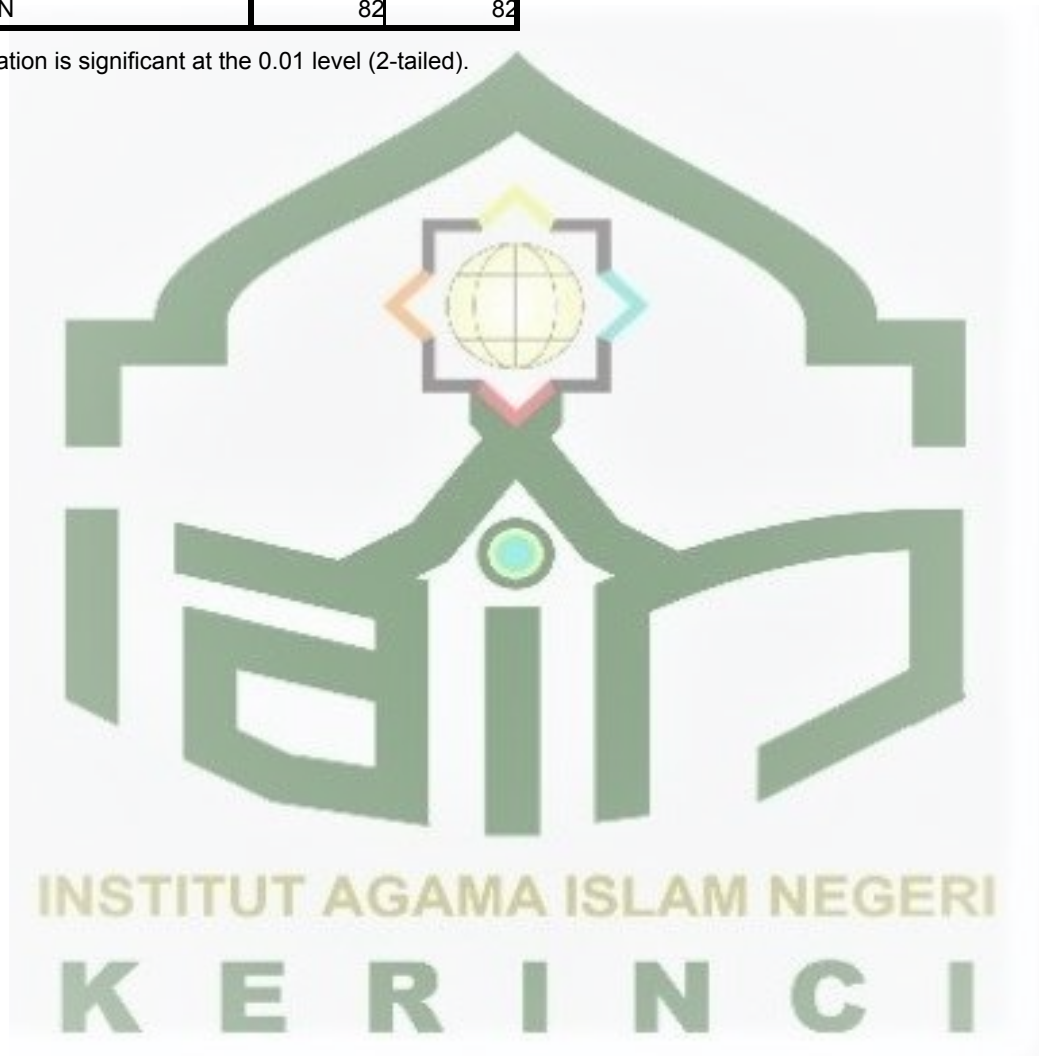
- X 100
=7,31 %



Lampiran 13
Hasil Dari Aplikasi SPSS

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.822*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
y	Pearson Correlation	.822*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 14**Tabel r Product Moment****Pada Sig 0,05 (two tall)**

N	R	N	r	N	R	N	R	N	R	N	r
1	0,997	41	0,301	81	0,216	121	0,177	161	0,154	201	0,13
2	0,95	42	0,297	82	0,215	122	0,176	162	0,153	202	0,137
3	0,878	43	0,294	83	0,213	123	0,176	163	0,153	203	0,137
4	0,811	44	0,291	84	0,212	124	0,175	164	0,152	204	0,137
5	0,754	45	0,288	85	0,211	125	0,174	165	0,152	205	0,136
6	0,707	46	0,285	86	0,21	126	0,174	166	0,151	206	0,136
7	0,666	47	0,282	87	0,208	127	0,173	167	0,151	207	0,136
8	0,632	48	0,279	88	0,207	128	0,172	168	0,151	208	0,135
9	0,602	49	0,276	89	0,206	129	0,172	169	0,15	209	0,135
10	0,576	50	0,273	90	0,205	130	0,171	170	0,15	210	0,135
11	0,553	51	0,271	91	0,204	131	0,17	171	0,149	211	0,134
12	0,532	52	0,268	92	0,203	132	0,17	172	0,149	212	0,134
13	0,514	53	0,266	93	0,202	133	0,169	173	0,148	213	0,134
14	0,497	54	0,263	94	0,201	134	0,168	174	0,148	214	0,134
15	0,482	55	0,261	95	0,2	135	0,168	175	0,148	215	0,133
16	0,468	56	0,259	96	0,199	136	0,167	176	0,147	216	0,133
17	0,456	57	0,256	97	0,198	137	0,167	177	0,147	217	0,133
18	0,444	58	0,254	98	0,197	138	0,166	178	0,146	218	0,132
19	0,433	59	0,252	99	0,196	139	0,165	179	0,146	219	0,132
20	0,423	60	0,25	100	0,195	140	0,165	180	0,146	220	0,132
21	0,413	61	0,248	101	0,194	141	0,164	181	0,145	221	0,131
22	0,404	62	0,246	102	0,193	142	0,164	182	0,145	222	0,131
23	0,396	63	0,244	103	0,192	143	0,163	183	0,144	223	0,131
24	0,388	64	0,242	104	0,191	144	0,163	184	0,144	224	0,131
25	0,381	65	0,24	105	0,19	145	0,162	185	0,144	225	0,13

				5				5			
26	0,374	66	0,239	10 6	0,189	146	0,161	18 6	0,143	226	0,13
27	0,367	67	0,237	10 7	0,188	147	0,161	18 7	0,143	227	0,13
28	0,361	68	0,235	10 8	0,187	148	0,16	18 8	0,142	228	0,129
29	0,355	69	0,234	10 9	0,187	149	0,16	18 9	0,142	229	0,129
30	0,349	70	0,232	11 0	0,186	150	0,159	19 0	0,142	230	0,129
31	0,344	71	0,23	11 1	0,185	151	0,159	19 1	0,141	231	0,129
32	0,339	72	0,229	11 2	0,184	152	0,158	19 2	0,141	232	0,128
33	0,334	73	0,227	11 3	0,183	153	0,158	19 3	0,141	233	0,128
34	0,329	74	0,226	11 4	0,182	154	0,157	19 4	0,14	234	0,128
35	0,325	75	0,224	11 5	0,182	155	0,157	19 5	0,139	235	0,127
36	0,32	76	0,223	11 6	0,181	156	0,156	19 6	0,139	236	0,127
37	0,316	77	0,221	11 7	0,18	157	0,156	19 7	0,139	237	0,127
38	0,312	78	0,22	11 8	0,179	158	0,155	19 8	0,139	238	0,127
39	0,308	79	0,219	11 9	0,179	159	0,155	19 9	0,138	239	0,126
40	0,304	80	0,217	12 0	0,178	160	0,154	20 0	0,138	240	0,126

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 14
Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 11 Sungai Penuh



Sebelum penelitian, memperkenalkan diri.



Menjelaskan bagaimana cara pengisian angket



Menyebarkan angket kepada siswa untuk diisi.



Siswa mengisi angket yang telah diberikan

KERINCI

AM NEGERI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : **DENY WULANDARI**
2. Tempat Tgl. Lahir : Koto Pudung, 18-Desember-1995
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : RT 01 Desa Koto Pudung Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.
6. Orang Tua : MATDERITA (Ayah)
NURMAIDA (Ibu)
7. Riwayat Pendidikan :



No	Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SD 059/III Koto pudung	Koto Pudung	2001-2007
2.	SMP N 11 Sungai Penuh	Tanah Kampung	2007-2010
3.	SMK N 5 Sungai Penuh	Tanah Kampug	2010-2013
4.	IAIN KERINCI	Sungai Penuh	2013-2017

Tanah Kampung, 20 November 2017

DENY WULANDARI
NIM 06.091.13



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Mursidi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Nomor : Tahun 2017

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2017/2018

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S.1 IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Nomor. In.31/J.2.1/PP.00.9/048/2017 Tanggal, 20 Oktober 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA

: Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : **Rimin, S.Ag, M.PdI**

NIP : 19720402 199803 1 004

Sebagai Pembimbing I

2. Nama : **Nuzmi Sasferi, S.Pd. M.Pd**

NIP : 19780605 200604 1 001

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **DENY WULANDARI**

NIM : 06.091.13

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IX DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI**

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

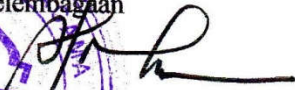
DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH

PADA TANGGAL : 25 Oktober 2017.

A.n. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan

Kelengkapan


Drs. SAADUDDIN, M.PdI



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos.37112 web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D1.1/PP.00.9/01/2017
2017
Lampiran : 1 (satu)
Perilah : **Permohon Izin Penelitian**

Sungai Penuh, 10 Agustus

Kepada Yth
Bapak, Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat

Di_
Sungai Penuh

Asllammu'alaikumWr.Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci di wilayah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, Maka denagn ini kami mohon dengan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini membutuhkan informasi dan data di sekolh yang berada dibawah ini.

Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **31 Agustus s.d 30 September 2017**

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

An.Dekan

Wakil Dekan I fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



DR. SAADUDDIN, MPd.I

NIP.09660809 200003 1 001

Tebusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (Sebagai Laporrان)
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos.37112 web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Lampiran : Nama-nama Mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian
tahun 2017

NO	NAM/NIM	PRODI	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	DENY WULANDARI 06.091.13	Bimbingan Konseling Islam	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH
2.	DELA SOLEHA 06.078.13	Bimbingan Konseling Islam	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	SMA NEGERI 3 SUNGAI PENUH
3.	ELSA PURWASIH 10.746.12	Pendidikan Matematika	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	MTS TANAH KAMPUNG

Sungai Penuh, 10 Agustus 2017

An.Dekan

Wakil Dekan I fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Drs. SAABUDDIN, MPd.I ✓
NIP. 19660809 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos.37112 web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D1.1/PP.00.9/04/2017
2017
Lampiran : 1 (satu)
Perilah : **Mohon Izin Penelitian**

Sungai Penuh, 10 Agustus

Kepada
Yth
Bapak, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
Di
Sungai Penuh

Asllammu'alaikumWr.Wb.

Dengan Hormat,

Melalui Surat ini Kami Informasikan Kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya terlampir dibawah ini membutuhkan informasi dan data di sekolh yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **31 Agustus s.d 30 September 2017**

Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,
An.Dekan
Wakil Dekan I fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Tebusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (Sebagai Laporrان)
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos.37112 web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Lampiran : Nama-nama Mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan peelitian
tahun
2017

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PRODI	JURUSAN
1.	DENY WULANDARI 06.091.13	HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 11 SUNGAI PENUH	Bimbingan Konseling Islam	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2.	DELA SOLEHA 06.078.13	PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENANAMAN NILAI AKHLAK DI SMA NEGERI 3 SUNGAI PENUH	Bimbingan Konseling Islam	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3.	ELSA PURWASIH 10.746.12	PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS INKUIRI PADA KELAS VII MTS TANAH KAMPUNG	Pendidikan Matematika	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sungai Penuh, 10 Agustus 2017
An.Dekan
Wakil Dekan I fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. SAADUDDIN, MPd.I ✓
NIP. 19660809 200003 1 001



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Muradi Simpang 5 Telp. (0748) 22164 Fax 90748) 22164
SUNGAI PENUH

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/190/kesbang-Pol/IX/2017

- Membaca : Surat Dari : Institit Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor : In.31/D.1.4/PP.009/011/2017 tanggal, 10 Agustus 2017
- Mengingat : 4. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuandan teknologi
5. Permendagri Nomor 9 Tahun 1983 tanggal 9 November 1983 tentang pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan
6. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 22 Tahun 2010 tentang Stuktur Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Beppeda dan lembaga teknis Daerah Kota Sungai Penuh.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada :
Nama : **DENY WULANDARI**
NPM/NIM : **06.091.13**
Pekerjaan : **MAHASISWA**
Agama : **ISLAM**
Kebangsaan : **INDONESIA**
Alamat : **Ds. Koto Pudung Kec. Tanah Kampung**
- Untuk : Melakukan Penelitian Dengan Judul (**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 11 SUNGAI PENUH**)
- Tempat penelitan : SMP Negeri 11 Sungai Penuh
Waktu : 31 Agustus s/d 30 September 2017
Dengan Ketentuan :
1 Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Sdr, Kepada SMP Negeri 11 Kota Sungai penuh dan pihak-pihak terkait untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2 Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku didaerah penelitin
3 tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidk ada kaitannya dengan judul penelitian yang dimaksud
4 tidak menggunakan surat izin penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah
5 surat izin penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.
6 Hasil penelitian diserahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh 1 (satu) Rangkap.

Demikianlah untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 30 Agustuts 2017

**KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KOTA SUNGAI PENUH**

LEDDI SEPDINAL.SH
Pembina
NIP. 19710905 200604 1003



**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Depati Parbo No. 1 kecamatan Pondok Tinggi
Telp/Fax (0748) 22448 kode Pos. 37112
SUNGAI PENUH

Website : <http://www.sungaipenuhkota.go.id>

e-mail : disdikspn@gmail.com

Sungai Penuh, 10 Agustus 2017

Nomor : 420/ 1212 /Disdik-1/IX/2017

Kepada Yth,

Lampiran :-

Sdr. Kepala SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Perihal : **IZIN PENELITIAN**

di-

A.n Deny Wulandari

Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kerinci Nomor :In.31/D1.1/PP.00.9/011/2017 Tanggal 31 Agustus 2017 Perihal Seperti pada pokok diatas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengai ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : **Deny Wulandari**

NIM : 06.091.13

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Untuk Melaksanakan Penelitian di:

Sekolah : SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Tanggal : 31 Agustus s/d 30 September 2017

Judul : **"Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh"**

Demikian disampaikan agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SUNGAI PENUH
SEKRETARIS,
u.b

Kasubbag Umum dan Kepegawaian



RAIGAPUR,S.E
Penata Tingkat I

NIP. 19600925 198903 1 004



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH



Alamat : Jln. Stadion Pancasila Tanah Kampung

Kode Pos : 37171

**SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 800 /394/ SMP 11 SPN / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh, menerangkan:

NAMA : DENY WULANDARI
NIM : 06.091.13
JURUSAN : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
ALAMAT : KOTO PUDUNG TANAH KAMPUNG

Yang bersangkutan memang benar dan sudah selesai melaksanakan penelitian. Dengan judul "**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA ELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 11 SUNGAI PENUH**" dari tanggal 31 Agustus s/d 30 september 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan Di : Tanah Kampung

Pada Tanggal : 21 Oktober 2017



LAMPIRAN
NOMOR

: JADWAL UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
: In.31/D.1.1/PP.00.9/336/2017

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Desember 2017
Pukul : 11.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Munaqasah D

Jam Ke-	NAMA	NIM	SMT	Prodi	JUDUL SKRIPSI	Tim Penguji	Jabatan
1	Dery Wulandri	03.091.13	IX	BKI	HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IXD1 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 11 SUNGA IPENUH	1. Hengki Yandri, M. Pd, Kons 2. Dr. H. Masnur Alam, M. Pd 3. Bulqari Ahmad, M. Pd 4. Rihim, S. Ag, M. Pd 5. Nuzni Saefri, S. Pd, M. Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Penguji 3 Penguji 4
2.	Mohd Ridwan	03.044.13	IX	BKI	PROGRAM BIMBINGAN TUTOR SEBAYA UNTUK MENGATASI PRILAKU BILLYING PAD SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 7 KERINCI	1. Hengki Yandri, M. Pd, Kons 2. Dr. H. Masnur Alam, M. Pd 3. Dosi Juliwati, M. Pd, Kons 4. Drs. H. Martunus Wahab, M. Pd 5. Ideal Patrati, M. A.	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Penguji 3 Penguji 4
3.	Rosi Purwati	03.054.13	IX	BKI	IMPLEMENTASI TEKNIK KURSI KOSONG UNTUK MENINGKATKAN NIKEPERCAAYAAN DIRI SISWA SMPN 21 KERINCI	1. Hengki Yandri, M. Pd, Kons 2. Drs. Jafri Nawawi, M. Pd 3. Eva Ardinal, M. A. 4. Drs. Dahri, M. Pd 5. M. Odha Mediatamar, M. Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Penguji 3 Penguji 4
4	Abdendi Beni Sapra	03.1872.11	IX	XIII	PENGARUH LAYANAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTSN) SEMERAH	1. Hengki Yandri, M. Pd, Kons 2. Drs. Anas Harun, M. SI 3. Eva Ardinal, M. A. 4. Dr. Ahmad Jamih, S. Ag, M. Ag 5. M. Odha Mediatamar, M. Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Penguji 3 Penguji 4

Catatan :

- Mahasiswa hadir 15 menit sebelum ujian dimulai
- Mahasiswa mengenakan pakaian ujian (hitam-putih, Jas almamater)
- Setelah ujian dilaksanakan Penguji langsung menyerahkan nilai ke Sekretaris ujian
- Untuk Jurusan Syariah Dilaksanakan di Kampus I dan Jurusan Tarbiyah Dilaksanakan di Kampus II
- Untuk waktu pelaksanaan :
Jam ke-1 : 11.30 WIB-12.30 WIB
Istirahat : 12.30 WIB-13.30 WIB
Jam ke-2 : 13.30 WIB-14.30 WIB
Jam ke-3 : 14.30 WIB-15.30 WIB
Jam ke-4 : 15.30 WIB-16.30 WIB

